PESAN DAKWAH MELALUI FILM
(ANALISIS WACANA FILM DO'A YANG MENGANCAM)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S1)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K D-2009 001 KPI
No REG : D-2009/KPI/001
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:
IMAM FAUZI
NIM: BO 1304064

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
MARET 2009

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi oleh Imam Fauzi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15, Januari, 2009

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Salahuddin Hardy

NIP. 150042020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Imam Fauzi ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Februari 2009

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Surabaya
Fakultas Dakwah
Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh. Dip. IS
Nip . 150194059

Ketua

Prof. Dr. H. Salahuddin Hardi
NIP. 150042020

Sekretaris

Abdullah Sattar, S. Ag. M. Fil. I
NIP. 150278252

Penguji I

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh. Dip. IS
Nip . 150194059

Penguji II

Dra. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah M. Ag
NIP. 150 278251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Imam Fauzi, NIM. BO1304064, 2009. Pesan Dakwah Melalui Film (Analisis Wacana Film Do'a Yang Mengancam). Skripsi Jurusan Komunikas dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Film , Pesan Dakwah, Analisis Wacana

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana pesan dakwah dalam Film "Do'a Yang Mengancam". Adapun tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah Ingin mengetahui pesan dakwah yang ada dalam film "Do'a Yang Mengancam" berdasarkan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi dan observasi dengan alasan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif analisis wacana model Teun A Van Dijk yang bersifat non kancah.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Pesan Dakwah dalam film "Do'a Yang Mengancam" yang berhubungan dengan akhlaq, syari'ah, dan aqidah. (2) Dari struktur tematik film ini mengandung ajakan kepada manusia untuk selalu menerima dengan rasa tawkal atas apa yang telah digariskan Tuhan kepada kita, dan kemudian, kita sebagai manusia di harapkan untuk tidak melakukan ataupun mengikuti atas apa yang tidak kita ketahui dan atas apa yang kita tidak punya pengetahuan tentangnya. Dari Struktur Skematik terhadap hal yang berkesinambungan antara judul dengan isi film "Do'a Yang Mengancam". Dari Struktur Semantik terdapat hubungan antara kalimat yang dapat membentuk makna-makna tertentu dalam film "Do'a Yang Mengancam". Dari Struktur Sintaksis terdapat beberapa rangkaian kata-kata yang saling bersentuhan ataupun saling berhubungan. Dari Struktur Stilistik dapat memunculkan frase atau stile atau gaya bahasa yang digunakan oleh Aming dan perawat rumah sakit yang di jadikan tanda kebahagiaan. Struktur Retoris terdapat elemen grafis yang di tunjukkan pada performence beserta latar belakang lokasi shoting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING i

PENGESAHAN TIM PENGUJI ii

PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK vii

MOTTO viii

DAFTAR ISI xi

BAB I : PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Rumusan Masalah** 9
- **C. Tujuan Penelitian** 9
- **D. Manfaat Penelitian** 9
- **E. Definisi Konsep** 10
  - 1. Pesan Dakwah 10
  - 2. Analisis Wacana 12
  - 3. Film Do'a Yang Mengancam 15
- **F. Sistematika Pembahasan** 18

BAB II : KERANGKA TEORETIK PESAN DAKWAH MELALUI FILM 20

- **A. KAJIAN PUSTAKA** 20
  - **1. Pesan Dakwah** 20
    - a. Pengertian Pesan Dakwah 20
    - b. Macam-Macam Pesan Dakwah 24
  - **2. Film** 35
    - a. Pengertian Film 35
    - b. Jenis-Jenis Film 37
    - c. Film Sebagai Genre Seni 42
    - d. Film Sebagai Media Dakwah 44
  - **3. Pesan Dakwah Dalam Film** 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. KAJIAN TEORETIK 51
1. Struktur Tematik 52
2. Struktur Skematik 53
3. Struktur Semantik 53
4. Struktur Sintaksis 54
5. Struktur Stilistik 55
6. Retoris 56
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 58
BAB III : METODE PENELITIAN 61
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 61
1. Pendekatan Penelitian 63
2. Jenis Dan Sumber Data 64
3. Teknik Pengumpulan Data 65
B. Unit Analisis 66
C. Tahap-Tahap Penelitian 70
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 75
A. Deskripsi Obyek Penelitian 75
1. Seputar Profil Produksi Sinem-Art Pictures 75
2. Cast & Crew Film "Do'a Yang Mengancam" 77
3. Seputar Profil Pemain Film "Do'a Yang Mengancam" . 78
4. Proses Pembuatan Film "Do'a Yang Mengancam" 85
B. Penyajian Data 88
1. Hasil Dokumentasi 88
a. Isi Film "Do'a Yang Mengancam" 89
b. Perbedaan Antara Film Dengan Cerpen "Do'a Yang Mengancam" 95
c. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film "Do'a Yang Mengancam" 100
C. Analisis Data 118
1. Struktur Tematik 118
2. Struktur Skematik 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Semantik 123
4. Struktur Sintaksis 124
5. Struktur Stilistik 125
6. Retoris 127
D. Pembahasan 128
1. Teori Pesan Dakwah 129
2. Teori film 135
BAB V : PENUTUP 139
A. Kesimpulan 139
B. Saran 140

DAFTAR PUSTAKA 141
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama yang di turunkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini dengan melalui utusan-Nya yaitu Nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW. Dan Agama Islam adalah agama tauhid yang di dalamnya mengandung berbagai ajaran baik perikehidupan dan hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan ,manusia dengan makhluk lain. Dan sejak itu pula terjadilah kegiatan dakwah yang di lakukan oleh Rasulullah SAW.

Sehingga pada era masyarakat era informasi komunikasi saat ini pun, Islam yang merupakan agama dakwah senantiasa menugaskan umatnya untuk melakukan internalisasi, difusi transformasi, dan aktualisasi ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, agar manusia bisa mencapai keselamatan dam kesejahteraan di dunia dan di akhirant nanti.

Maka kemudian dapat di katakan bahwa, aktifitas dakwah sangat di butuhkan dalam upaya memasyarakatkan ajaran Islam. Dan dengan dakwah Islam dapat di ketahui, di hayati serta di amalkan oleh manusia dari generasi ke generasi.[1]

Pengertian dakwah merupakan sebuah kegiatan, ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya, yang mana dakwah tersebut

[1] Alwi Shihab, *Islam Inklusif* (Bandung Mizan ,1998), hal. 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di lakukan secara sadar dan berencana, tentunya dalam upaya mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, supaya timbul dalam dirinya sebuah kesadaran, baik dalam sikap penghayatan maupun pengalaman terhadap ajaran agama Islam, dan sebagai pesan yang di sampaikan kepadanya tanpa ada faktor keterpaksaan dari siapapun.

Perkembangan dakwah baik sebagai aktivitas maupun ilmu tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi komunikasi, dan karena pengaruh teknologi pula komunikasi juga bisa berbentuk sebagai media dakwah atau menjadi sebuah kegiatan dakwah yang memiliki perspektif baru dalam kaitannya dengan teknologi komunikasi dan informasi.

Saat ini Indonesia telah memasuki era informasi komunikasi, sehingga peranan teknologi media komunikasi perlu untuk diadopsi untuk dapat mencapai maksimalitas dari tujuan dakwah, maka kemudian sangat perlu untuk melakukan komunikasi yang efektif, dan agar bisa melakukan komunikasi yang efektif maka setiap orang di tuntut untuk mampu menguasai keilmuan komunikasi baik secara praktis maupun secara teoritis.[2] Sehingga untuk menyampaikan pesan dakwah pada saat ini tidak hanya dapat dilakukan melalui TV, Radio, Enternet, ataupun media cetak saja, namun bioskop juga tepat untuk di jadikan proses dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga dakwah juga dapat di lakukan dengan menggunakan film yang di tayangkan melalui bioskop, karena film dapat memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia, karena hal itu merupakan sebuah proses menonton film yang

[2] Alvin Toffler, *The Third Wave; Gelombang Ketiga, (*Jakarta; PT. Pantja Simpati, 1990),hal.67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana terjadi suatu gejala yang di sebut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis.

Ketika proses *dicoding* terjadi, maka penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadi adegan dan wacana yang di tayangkan dalam film, seakan-akan mereka mengalami sendiri adegan-adegan film tersebut. Dan pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, Menurut Onong Ucjhana Effendi, film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan, pendidikan, pengalaman dan nilai. Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media tabligh yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakan kaki di jalan Allah SWT, dan tentunnya sebagai media tabligh, film mempunyai kelebihan sendiri di bandingkan media-media lainya, dan dengan kelebihan-kelebihan itulah film menjadi media tabligh yang efektif, di mana pesan-pesannya dapat di sampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui, hal ini searah dengan ajaran Allah SWT, bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaklah di lakukan secara *Qaulan Syadidan*, yaitu pesan yang di komunikasikan dengan benar, menyentuh dan membekas dalam hati.[3]

Seperti film "Do'a Yang Mengancam" misalnya, bahwa dengan adanya beberapa kelebihan dan kekuatan dalam penyajian film ini yaitu, Selain cerita film "Do'a Yang Mengancam" di kemas dengan genre drama komedi-religi,

[3] Syukriadi Sambas, *Komuniksi Penyiaran Islam* (Bandung Benanang Merah Press), hal. 93-95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bermula dari sebuah cerpen karya "Jujur Prananto" pada tahun 2001, yang mana cerpen tersebut masuk dalam daftar "Kumpulan Cerpen Terbaik Kompas"[4], film ini juga di perankan oleh aktris-aktris ternama seperti Aming, Titi Kamal, Ramzi, dan diramaikan pula dengan sejumlah aktris senior, seperti Nani Wijaya, dan Deddy Sutomo (Anggota DPR RI dari PDIP), yang direkam dengan Kodak 35 mm dan kamera 535, dan di buat dengan memakai layar sinemas-kopik, agar nantinya menjadi gambar yang lebar seperti film-film barat kebanyakan, sehingga membuat para penonton merasa puas dalam menikmatinya dan tidak jenuh dalam menyaksikannya.

Secara garis besar, film "Do'a Yang Mengancam" yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo, dengan durasi 115 menit, dan mulai tayang sejak 9 Oktober 2008 di bioskop-bioskop Indonesia, menggambarkan kehidupan seorang buruh bongkar muat, Madrim, yang diperankan oleh komedian Aming, yang berani mengancam Tuhan karena kecewa akan kehidupan yang ia jalani, dan ia juga tidak hidup berkecukupan. Madrim sebagai kuli panggul di Pasar Induk yang dalam keadaan miskin dan suka bermain judi, tapi ia sangat sayang dengan istrinya. Dan kemudian alangkah syoknya seorang Madrim ketika kalah dalam bermain judi, dan ia mendapati rumahnya kosong melompong, karena di tinggal istrinyapun Leha (Titi Kamal) kabur dari rumahnya.

Dalam kepanikan yang datang bertubi-tubi, Madrim masih harus menghadapi pemilik rumah kontrakannya yang selalu menagih hutang kepada

[4] Jujur Prananto,*Cerpen Pilihan KOMPAS* 2001.hal.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya, yang pada ahirnya madrim putus asa dan merasa kehilangan semangat hidup, namun untung saja Madrim masih memiliki seorang sahabat, Kadir (Ramzi), yang masih setia menjadi tempat curahan keluh kesahnya, dan menjadi teman berdialog, yang mana Kadir selalu memberikan masukan dan nasehat agar Madrim banyak melakukan shalat supaya mendapatkan pertolongan dari Allah, dan bekerja lebih keras lagi, dari pada bermain judi. Tetapi kekecewaan madrim akan kehidupan yang telah ia jalani membuat ia menghiraukan nasihat Kadir, puncaknya, dalam do'a terakhirnya Madrim pun mengancam Tuhan.

Aming di film ini cukup berusaha untuk keluar dari karakternya di Extravaganza. Karena disini Aming dikisahkan sebagai sosok macho tapi cemen. Mungkin kalau disebut bentuk kejahiliyahan *(kebodohan)* manusia modern salah satunya ya seperti madrim ini. Karena keterbatasannya dalam *'mentarbiyahi'* diri, muncul dalam sosok yang kerepotan memahami realitas, diri dan Tuhannya. Dia bingung mengapa manusia harus hidup miskin, sedangkan yang lain kaya. Dia bingung mengapa do'a itu ada yang di kabulkan dan ada yang tidak dikabulkan. Dia berfikir pendek bahwa Allah tidak menyukainya ketika tidak mengabulkan do'anya. Sepanjang film dia juga kebingungan membangun konstruksi relasi antara Allah SWT, Manusia dan Syetan. Sesuatu yang lagi-lagi menjadi pertanyaan umum sejatinya oleh semua orang.

Dan misi dakwah yang di sampaikan oleh Kadir dalam film "Do'a Yang Mengancam" ini merupakan sebuah ajaran Islam, dimana Islam tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan bahwa, sesungguhnya manusia di sarankan agar selalu *tawakal* dalam menghadapi masalah di setiap kehidupan sehari-hari dengan mengerjakan shalat dan selalu berdo'a. Dan dalam mengerjakan shalat, hala ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 153, yaitu;

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ(153)

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*.[5]

Tema cinta dan perempuan memang menjadi benang merah penyambung film ini. Tema laki-laki yang ditinggal pergi istrinya karena kemiskinan. Tema laki-laki yang bisa berubah ’jadi apapun’ demi meminta istrinya kembali. Tema laki-laki yang mau menerima istrinya ’dalam keadaan sekotor apapun, asal mau kembali hidup bersama. Kenaifan-kenaifan laki-laki akibat cintanya kepada perempuan tergambar dalam sosok posesif yang diwakili Madrim. Dan hal tersebut sesuai dengan Ayat Al-Qur'an bahwa :

"*dan tanda-tanda kekuasan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri ,supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya ,dan di jadikannya di antaramu rasa kasih sayang sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir*.[6]"

Walaupun film "Do'a Yang Mengancam" ini kesannya bersifat komedi-religi, tetapi film ini juga dapat membawa misi pesan Dakwah Islamiyah dan juga dapat memberikan pesan-pesan positif terhadap penonton, di antaranya :

[5] Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, hal.23
[6] Depag RI, *Al-Qu’an dan Terjemah*, hal. 404.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kritik sosial dan pesan moral terhadap penonton atau pun masyarakat luas. Yaitu ketika Madrim mengeluh, Kadir sang sahabat menyaut : “Yang paling makbul itu do'a ibu. Gimana mau dapet berkah kalo loe nggak pernah nyenengin emak loe….”.

   Bahwa sebenarnya sebanyak apapun harta dan setingi apapun derajat kita, namun jika kita tidak mendapatkan ridho dari kedua orang kita, apalagi melupakan akan jasa kedua orang tua kita, maka semua harta dan derajat itu tidak bisa menjamin kebahagiaan terhadap diri kita, karena ridho Allah kepada kita masih menunggu ridho dari kedua orang tua kita, sebenarnya juga telah di jelaskan dalam bahwa sebenarnya surga itu terletak di telapak kaki ibu.
2. Kisah Madrim dengan keberadaannya yang hidup di kawasan kumuh ini adalah salah satu upaya dari cerita film ini untuk menggambarkan bahwa Tuhan ada di mana-mana. "Kita tidak bicara Tuhan ada di (Masjid) Istiqlal. Kita bicara Tuhan ada di masjid yang butut, di kios ayam atau di pasar. Kita bicara bahwa ada nafas-nafas Tuhan di tempat yang kumuh, bau, dan kotor".
3. Bagaimana kita sebagai manusia tidak boleh mengabaikan otoritas Tuhan dalam setiap usaha di kehidupan sehari-hari, karena dalam konsep islam telah di jelaskan bahwa, dalam kehidupan manusia sanagt di anjurkan untuk *Qona’ah* atau menerima pemberian Tuhan setelah berusaha. Artinya, takdir apapun yang telah di gariskan Tuhan pada diri manusia, baik dalam keadaan kaya maupun miskin, maka kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianjurkan untuk selalu tawakal, bersyukur, dan berusaha agar kita bisa menjalankan kehidupan dengan baik.

Film "Do'a Yang Mengancam" dengan karakternya yang dapat berfungsi sebagai *Qaulan Syadidan*, maka film ini diharapkan agar supaya bisa menggiring penonton kepada ajaran Islam yang akan menyelamatkan dirinya, seperti yang telah di Firmankan oleh Allah SWT melalui Al-Qur'an, bahwa dalam surat Al-Furqon 63.

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا(63)

Artinya : "*dan hamba -hamba yang baik dari tuhan yang maha penyayang itu ialah orang –orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang yang bodoh menyapa mereka mengucapkan kata-kata yang mengandung keselamatan"* (QS; Al-Furqan: 63).[7]

Maka kemudian dari sinilah peneliti dapat menganalisis film "Do'a Yang Mengancam" dengan memakai analisis wacana yang bersifat penelitian kualitatif, dengan rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subyek) yang telah di sajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren dan di bentuk oleh segmental bahasa.

Secara sederhana bahwa, wacana berarti cara obyek atau ide yang di perbincangkan secara terbuka kepada publik, sehingga dapat menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas.[8]

Pada penelitian ini, peneliti ingin mencoba menganalisa tentang bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam Film “Do’a Yang

[7] …….*Al-Qu’an dan Terjemah*,hal.63
[8] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: Lkis, 2001), hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengancam", dengan memakai analisis wacana yang di cetuskan oleh Teun A Van Dijk dengan sebuah pendekatan kualitatif, dan di mana Van Dijk disini melihat dan memahami sebuah wacana terhadap pesan komunikasi dengan melalui enam unsur yaitu : dari segi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorisnya.[9]

Dan kami sebagai peneliti di harapkan benar-benar bisa memahami dan mampu berfikir luas tentang fenomena sosial yang sekarang terjadi baik dari sudut pandang media film secara umum, maupun dari sudut pandang film yang bernuansakan Dakwah Islamiyah.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut.

Bagaimana pesan dakwah dalam Film “Do’a Yang Mengancam”.?

C. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui pesan dakwah yang ada dalam film "Do'a yang mengancam".

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan momen penting dan merupakan wahana agar bisa memancing dan melatih daya kritis, sekaligus sebagai daya nalar berfikir kita terhadap perfilman yang bernuansakan dakwah Islamiyah.

---

[9] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, Remaja Rosda Karya: 2002), hal,48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari penelitian skripsi ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, bahwa :

1. Manfaat Secara Teoritis.

   Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi sebuah tambahan pemikiran bagi perkembangan khazanah keilmuan, baik dalam konteks perfilman, maupun dalam konteks dakwah Islamiyah. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi para teoritis dakwah melalui film pada umumnya, dan para teoritis dakwah melalui film di fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada khususnya.

2. Manfaat Secara Praktis.

   Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi sebuah konstribusi yang bermanfaat bagi masyarakat, atau dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak-pihak terkait, yaitu para praktis dakwah dan film.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[10]

Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang di lontarkan seorang komunikator kepada

[10] Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi.* (Jakarta : Raja Grafindo, Persada, 1998). hal. 23,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan oleh komunikator.[11]

Pesan adalah merupakan sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[12]

Dakwah menurut M.Ali Aziz, adalah mempunyai arti ajakan, berasal dari kata dakwatan yang berarti mengajak. Dalam pengertian yang lebih khusus dakwah berarti segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang bisa menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam lapangan kehidupan. Dalam buku teori dan praktek juga dijelaskan, bahwa dakwah Islamiyah menyatakan setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat mengajak, menyeru, dan memanggil orang lain supaya beriman dan mentaati perintah Allah SAW. dan menjauhi larangan-Nya, sesuai dengan ajaran Islam dengan garis-garis kaidah dan syari'ah serta akhlak yang sesuai dengan norma-norma agama islam.[13]

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[14]

---

[11] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. *(*Bandung: Bina Cipta,1997). hal. 7

[12] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah (*Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 9.

[13] M. Ali Aziz, I*lmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 5.

[14] Asep Kusnawan, et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam.* (Bandung: Benang Merah Press, 2004). hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka pesan dakwah dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikan (Do'a Yang Mengancam), yang memiliki dimensi komunikasi informasi yang bisa dilihat langsung, sekaligus di internalisasikan dengan mengandung pengertian, dan mengandung unsur-unsur Dakwah Islamiyah, di dalam film tersebut juga menyangkut persoalan bagaimana menginformasikan, mengkomunikasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam, sehingga pola fikir dan pola perilaku masyarakat bisa menjadi lebih islamiyah.

Adapun pesan dakwah dalam film "Do'a Yang Mengancam" ini adalah, bagaimana kita sebagai manusia tidak boleh mengabaikan otoritas Tuhan dalam setiap usaha di kehidupan sehari-hari, karena dalam konsep islam telah di jelaskan bahwa, dalam kehidupan manusia sangat di anjurkan untuk *Qona'ah* atau menerima pemberian Tuhan setelah berusaha dengan cara mensyukurinya, artinya takdir apapun yang telah di gariskan Tuhan pada diri manusia, baik dalam keadaan apapun (kaya maupun miskin), maka kita dianjurkan untuk selalu tawakal, bersyukur, dan berusaha agar kita bisa menjalankan kehidupan ini dengan baik sesuai dengan ajaran Agama. Dan selain pesan dakwah yang di sampaikan dalam film ini, film ini juga memberikan pesan moral, dan kritik sosial terhadap penonton.

2. Analisis Wacana

Ada tiga pandangan mengenai analisis wacana, yaitu :

1. Pandangan pertama diwakili kaum positivisme-empiris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut mereka, analisis wacana menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa, dan pengertian bersama. Wacana diukur dengan pertimbangan kebenaran atau ketidakbenaran menurut sintaksis dan semantik (titik perhatian didasarkan pada benar tidaknya bahasa secara gramatikal).

2. Pandangan kedua disebut sebagai konstruktivisme.

   Pandangan ini menempatkan analisis wacana sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud yang tersembunyi dari sang subyek yang mengemukakan suatu pertanyaan. Pengungkapan dilakukan dengan menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari sang pembicara.

3. Pandangan ketiga disebut sebagai pandangan kritis.

   Analisis wacana dalam paradigma ini menekankan pada konstalasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Bahasa tidak dipahami sebagai medium netral yang terletak di luar diri si pembicara. Bahasa dipahami sebagai representasi yang berperan dalam membentuk subyek tertentu, tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya. Oleh karena itu analisis wacana dipakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa; batasan-batasan apa yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif yang mesti dipakai, topik apa yang dibicarakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wacana melihat bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan. Karena memakai perspektif kritis, analisis wacana kategori ini disebut juga dengan analisis wacana kritis (critical discourse analysis). Ini untuk membedakan dengan analisis wacana dalam kategori pertama dan kedua (discourse analysis).[15]

Namun dalam penelitian ini peneliti lebih cendrung untuk memilih pandangan yang kedua, karena sangat sesuai dengan analisis wacana model Toun A Van Dijk yang peneliti pilih dalam teoti penelitian ini.

Sebuah analisis wacana yang diharapkan disini adalah untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu yang terkandung dalam film (Doa Yang Mengancam). Sehingga wacana itu dapat disimpulkan sebagai suatu upaya untuk mengungkapkan maksud yang tersembunyi dari subjek yang mengemukakan suatu pernyataan.[16] Dalam hal ini peneliti ingin menguraikan tentang struktur wacananya Van Dijk yang mana teks berita terdiri dari beberapa struktur antara satu dengan yang lain saling mendukung dan berkaitan, yaitu :

1. Struktur makro, struktur ini merupakan makna global dari sebuah teks yang dapat di pahami dengan melihat topik dari sebuah teks, sehingga tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.[17]

---

[15] Dedy N. Hidayat, *Analisis Wacana;Pengantar Analisis Teks Media*, (LKIS Yogyakarta,2001), hal, 4-6

[16] E.riyanto, *Analisis Wacana* (Jakarta: Lkis, 2001), hal. 5.

[17] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung:Rosda Karya, 2001), hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Super struktur, yaitu sebuah kerangka teks, yang mana struktur dan elemen wacana ini di susun dalam teks secara utuh.
3. Struktur mikro, yaitu merupakan sebuah makna wacana yang dapat di amati dengan menganalisa kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, *paraphrase* yang dapat di pakai.[18]

Toun A Van Dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global *(global coherence)*, yakni bagian-bagian dalam teks kalau diruntut menunjuk pada suatu titik gagasan umum, dan bagian-bagian itu saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik umum tersebut. Topik menggambarkan tema umum dari suatu teks berita, topik ini akan di dukung oleh subtopik satu dengan subtopik yang lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum. Subtopik ini juga di dukung oleh serangkaian fakta yang di tampilkan, yang menunjukkan dan menggambarkan subtopik, sehingga dengan subbagian yang saling mendukung antara satu bagian dengan bagian yang lain, teks secara keseluruhan membentuk teks yang koheren dan utuh.[19]

3. Film Do'a Yang Mengancam

Film "Do'a Yang Mengancam" ini oleh banyak pengamat memang sering di golongkan ada unsur surealisnya, terutama dalam penggambaran ketika Aming meminta dirinya di sambar petir untuk kedua kalinya, yaitu untuk menghilangkan kemampuannya menerawang masa lalu dan masa depan. Bagaimana gambaran manusia bingung tergambar dalam bentuk

[18] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,……hal. 75.
[19] Dedy N. Hidayat, *Analisis Wacana;Pengantar Analisis Teks Media,* (LKIS Yogyakarta,2001), hal,230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aming yang takut dengan semua sosok yang di kenalnya dalam hidup, karena semuanya menagih dan ingin membunuhnya. Hingga settingnya dia di bunuh di padang ilalang, di bunuh di atas pentas wayang ”Karno Tanding”.

Kredit khusus menurut peneliti untuk Ramzi yang memerankan seorang pengumpan masalah tentang Ide-ide agama secara normatif, namun tidak garing dan tidak berkesan menggurui penonton terlontar dari tokoh Kadir yang jenaka. Karena dialah film "Do'a Yang Mengancam" ini terhindar dari cerita yang berpotensi membosankan. "Bayangkan sepanjang film penonton seakan di paksa ikut berfikir tentang apa arti do'a, awalnya mungkin menusuk, namun lama-lama bisa putus asa juga kalau tidak ada jawaban ala Ramzi alias Kadir".

Sedangkan tempo dalam film ini berjalan dengan tidak menjenuhkan, semua dengan stabil menampilkan plot-plot baru. Namun, beberapa menit menjelang akhir tempo film ini berjalan lambat, karena banyak menampilkan adegan-adegan tak jelas, dimana adegan itu menggambarkan keadaan koma dari Aming.

Dan poin plus lainnya dari film "Do'a Yang Mengancam" adalah, mendapatkan sambutan baik dari ketua MPR RI, yaitu, Hidayat Nur Wahid, menurutnya, dengan adanya film “Doa yang Mengancam” ini membuktikan bahwa para pembuat film di Indonesia tidak berhenti dan tidak pernah kekurangan ilham untuk membuat tontonan yang menarik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkualitas. “Terus terang, ini satu hal yang sangat membanggakan buat saya. Oleh karenanya, saya sangat mendukung kreasi-kreasi semacam ini.

Ketua MPR RI merupakan Bapak dari Inayati, Ruzaina, A’la dan Hubaib ini juga berharap film "Do'a Yang Mengancam" yang diproduksi Sinem-Art ini mudah-mudahan mendapat sambutan yang antusias bukan hanya dari penonton, tapi juga dari para penulis scenario yang lain, para produser, pemasang iklan. “Semoga bisa memberikan spirit yang sangat besar seperti yang ada dalam film, dan ternyata sukses hidup kita tidak hadir hanya dalam konteks yang matematis saja, tapi ada faktor Allah, faktor do'a yang itu sangat penting sekali, tentu bukan hanya ada do'a saja tapi juga ada kerja keras. Do'a dan kerja keras, itulah yang akan membuat manusia bahagia. Sekali lagi selamat dan sukses,” pungkasnya[20].

Selain mendapat sambutan baik dari ketua MPR RI, film ini juga mendapatkan apresiasi besar dari masyarakat, itu terbukti dengan adanya bioskop yang dipenuhi oleh penonton yang cukup agresif, hal itu karena adanya ide-ide kreatif dari kru film “Do'a Yang Mengancam”, sehingga film ini dapat hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran yang cukup memuaskan, sehingga penonton dapat melihat langsung isi pesan dakwah Islamiyah yang bersifat *religiustik* dan nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut, baik yang bersifat pesan moral maupun kritik sosial terhadap penonton ataupun masyarakat luas, walaupun tanpa melupakan sentuhan komedi. Maka secara otomatis, kehadiran film "Do'a Yang

[20] http://fpks-dpr.or.id/main.php?op=isi&id=6010&kunci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengancam" ini mampu menciptakan nuansa dan warna baru bagi penonton dan juga bagi dunia perfilman, khususnya film yang bernuansakan dakwah Islamiyah.

Melalui usaha dan ide-ide kreatif, dengan dapat memunculkan karya-karya yang terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan orang lain, itu berarti memiliki penggemar dan konsumen baru sebagai perluasan jaringan yang sejalan dan searah dengan perkembangan teknologi di masa kini dan masa yang akan datang.[21]

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kerangka teoritik yang meliputi : kajian pustaka, dan kajian teoritik tentang film Do'a yang mengancam.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

[21] *Strategi Pembelajaran, ,* (Jakarta; Kencana,2007),hal.124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi : deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data menggunakan model Teun A Van Dijk, pembahasan yang berkaitan dengan teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORETIK

PESAN DAKWAH MELALUI FILM

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[1]

Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan oleh komunikator.[2]

Pesan adalah merupakan sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[3]

Pesan merupakan sebuah dari isyarat atau sebuah simbol yang disampaikan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa pesan itu akan mengutarakan atau menimbulkan sesuatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi.

---

[1] Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi.* (Jakarta : Raja Grafindo, Persada, 1998). hal. 23,

[2] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. *(*Bandung: Bina Cipta,1997). hal. 7

[3] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah (*Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah akan di bagi menjadi dua bagian yaitu dakwah ditinjau dari segi bahasa (*etimologi)* dan dakwah di tinjau dari segi istilah (*terminology*) :

1) Arti dakwah di tinjau dari segi etimologi *(bahasa),* dakwah berasal dari bahasa arab *(kata kerja),* yaitu دعى - عو يد - ة دعو artinya memanggil, mengajak, atau menyeruh.
2) Arti dakwah di tinjau dari segi istilah (*terminology*), mempunyai arti bermacam-macam untuk lebih jelasnya akan di sajikan pendapat para ahli ilmu dakwah yaitu.

Dakwah menurut M.Ali Aziz, adalah mempunyai arti ajakan, berasal dari kata dakwatan yang berarti mengajak. Dalam pengertian yang lebih khusus dakwah berarti segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang bisa menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam lapangan kehidupan. Dalam buku teori dan praktek juga dijelaskan, bahwa dakwah Islamiyah menyatakan setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat mengajak, menyeru, dan memanggil orang lain supaya beriman dan mentaati perintah Allah SAW. dan menjauhi larangan-Nya, sesuai dengan ajaran Islam dengan garis-garis kaidah dan syari'ah serta akhlak yang sesuai dengan norma-norma agama islam.[4]

[4] Aziz Ali, I*lmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun menurut Faizah dan Lalu Muchsin Effendi dalam bukunya Psikologi dakwah mengutip pendapat Muhammad Al-Khaydar Husayn dalam kitabnya *ad-da'wa ila al-islah* mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak kepada kebajikan dan melarang pada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.[5]

Hamzah Ya'qub berpendapat dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah dan bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.[6]

Menurut Endang S. Anshari seperti yang dikutip Toko Tasmara dalam bukunya Komunikasi Dakwah, mendefinisikan dakwah sebagai penjabaran terjemahan dan pelaksanaan Islam dalam berkehidupan manusia sehari-hari, baik dalam menghadapi politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, keluarga, dan sebagainya.[7]

Pengertian Dakwah merupakan sebuah kegiatan, ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya, yang mana dakwah tersebut dapat di lakukan secara sadar dan berencana, tentunya dalam upaya mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, supaya timbul dalam dirinya sebuah kesadaran, baik dalam sikap penghayatan maupun pengalaman terhadap ajaran agama Islam, dan sebagai pesan yang di sampaikan kepadanya tanpa ada faktor keterpaksaan dari siapapun.

---

[5] Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Pustaka Firdaus), hal. 19
[6] Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam* (Bandung :Diponegoro, 1992), hal. 3
[7] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah.* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), hal. 31-32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa definisi di atas walaupun berbeda bentuk dari redaksinya, akan tetapi seperti setiap pengertian dakwah memiliki tiga unsur pokok yaitu :

1) Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari komunikan kepada komunikator.
2) Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *amar ma'ruf* (ajakan kepada kebajikan), dan *nahi mungkar* (mencegah kemaksiatan atau kemungkaran).
3) Usaha tersebut di lakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.

Dakwah berfungsi untuk mempengaruhi dan bisa mengajak manusia supaya mengikuti atau menjalankan ideologi terhadap orang yang mengajak. Sedangkan pengajak atau da'i sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut akan mencapai tujuan yang efektif dan efisien, apabila da'i mampu mengorganisir komponen-komponen atau unsur dakwah secara baik dan tepat, salah satu komponennya adalah media dan komunikasi dakwah.[8]

[8] Jamaluddin Kafie. *Psikologi Dakwa*, (Surabaya : Indah, 1993), hal, 35-36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[9]

Maka pesan dakwah dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator (Do'a yang mengancam), yang memiliki dimensi komunikasi informasi yang bisa dilihat langsung, sekaligus di internalisasikan dengan mengandung pengertian, dan mengandung unsur-unsur dakwah islamiyah, di dalam Film tersebut juga menyangkut persoalan bagaimana nenginformasikan, mengkomunikasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam, sehingga pola fikir dan pola prilaku masyarakat bisa menjadi lebih islamiyah.

b. Macam-Macam Pesan Dakwah

Sebenarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak di capai.[10] Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat di sesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing yang ada. Dan juga harus di adakan prioritas-prioritas mana yang wajib di sampaikan dan mana yang sunnah di sampaikan.[11]

Agar dapat mempermudah dalam pengambilan dari sebuah pesan yang disampaikan, maka secara umum Muhammad Munir dalam

---

[9] Asep Kusnawan, et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam.* (Bandung: Benang Merah Press, 2 004). hal. 4

[10] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah……..* Hal. 60

[11] Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah,* (Surabaya: Ampel Suci, 1994), hal. 122-123,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukunya *Manajemen Dakwah*. Mengatakan bahwa pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok penting yaitu :

1. Keimanan *(Akidah).*
2. Syari'ah.
3. Akhlak[12]

Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian.[13] Yaitu :

1. Tentang keimanan *(Aqidah).*

   Kata aqidah berasal dari bahasa arab *aqidah,* yang bentuk jama'nya adalah *aqa'id* dan berarti *faith, belief* (keyakinan dan kepercayaan).

   Namun menurut Louis Ma'luf adalah *ma uqida 'alayh al-qalb wa al-dlamir,* yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.[14]

   Berdasarkan pengertian akhlaq secara *etimologi* di atas bisa di disimpulkan bahwa yang di maksud dengan *aqidah* ialah keyakinan atau keimanan; dan hal itu di istilahkan dengan aqidah karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang di yakini dan ikatan tersebut tidak boleh di lepaskan selama hidupnya. Inilah makna asal "*aqidah*" yang merupakan deviasi dari kata *'aqada-ya'qidu iqqdan*' yang artinya mengikat.

---

[12] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*…… hal. 94
[13] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*…… hal, 94-95
[14] Study Isla IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam,* (Surabaya: IAIN Supal Surabaya, 2005), Hal. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan aqidah Menurut Muhammad Syaiful, adalah merupakan sisi teoritis yang harus pertama kali di yakini dengan sebuah keyakinan yang benar-benar serius dan mantap tanpa adanya keraguan sedikitpun.

Aqidah dalam Islam bersifat *I'tiqad bathini* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.[15] M Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah[16] berpendapat bahwa, aqidah atau ke imanan.

Pada garis besarnya dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu sebagai berikut :

1) Iman kepada khaliq *(Allah)*
2) Iman kepada malaikat Allah
3) Iman kepada kitab-kitab Allah
4) Iman kepada rasul-rasul Allah
5) Iman kepada hari akhir
6) Iman kepada Qodho dan Qodhar

Hal ini sesuai dengan beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Rasulullah SAW, salah satunya adalah dalam surat QS. AlBaqarah 2 " 285 :

[15] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah,*……...hal.94
[16] M Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,*…….. hal. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ(285)

Artinya: *Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." (QS: Al-Baqarah ayat 285)*

Yang merupakan materi pokok dakwah adalah aqidah islamiyah, dan itu merupakan aspek akidah yang akan membentuk moral (*akhlak*) manusia, maka dari itu yang menjadi kali pertama yang akan di jadikan materi dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama itu mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain[17], yaitu :

1) Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian (*syahadad*). Maka dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain (non muslim).

[17] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah,……* hal. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sebuah pandangan yang sangat luas dengan dapat memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.

3) Kekuatan atau ketahanan antara iman dan Islam, atau antara iman dan amal perbuatan.

Secara garis besar hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW dalam sabdanya, yaitu.

الْاَخِرِ واَالْيَوْمِ وَرُسُلِهِ وَمَلَائِكَتِهِ بِاللهِ تُؤْمِنَ اَنْ لْاِيْمَانُ وَشَرِّهِ خَيْرِهِ بِالْقَدْرِ وَتُؤْمِنَ اَ **(مسلم رواه)**

Artinya : "*Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Hari akhir dan percaya dengan adanya ketentuan Allah yang baik maupun buruk*". Hadits Riwayat Imam Muslim.[18]

Berdasarkan hadits nabi di atas, dapat di simpulkan bahwa pada bidang akidah yang menjadi materi saja pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya (menyekutukan adanya Tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan, dan sebagainya).

2. Tentang Syari'ah

Secara bahasa, kata *syari'ah* berarti *"jalan tempat keluarnya air untuk minuman",* dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

[18] Imam Abu Husain Muslim bin hasan, *Sha hih Muslim,*…….. hal. 317

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi *"segala sesuatu yang di syari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya"*, sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.[19]

Dalam hal ini dari tim penyusun Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam bukunya Pengantar Study Islam mengutip pendapat Mahmud Shaltout,[20] menyatakan bahwa, Syari'ah adalah ketentuan-ketentuan yang di tetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk di jadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubunganya dengan Tuhan, dengan manusia lainnya, (orang Islam, dan non muslim), dengan alam maupun dalam menata kehidupan sehari-hari.

Pengertian yang di kemukakan Shaltout di atas telah menjelaskan dua jenis Syari'ah; yaitu ketentuan-ketentuan yang di turunkan serta di keluarkan olah Allah dan Rasul-rasul-Nya, serta norma-norma hukum hasil kajian para ulama mujtahid, baik melalui qiyas maupun melalui masalah. Kemudian pengertiannya juga membatasi tangan Tuhannya, dengan manusia lain, alam, dan lingkungan sosial.

Syari'ah yang berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna

[19] Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam,*…….. Hal, 106
[20] Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam,*…….. Hal, 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatur hubungan antara manusia dengan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia, telah di jelaskan juga dalam sabda Rasulullah SAW, bahwa ;

وَتُقِيْمَ شَيْئًا بِهِ لَاتُشْرِكَ اللهَ تَعْبُدَ أَنْ اَلْاِسْلَامُ الشيخان رواه) رمضان وتصوم المفروضة)

الزَّكَاةَ وَتُؤْمِنَ الصَّلَاةَ

Artinya : *"Islam adalah bahwasanya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah engkau mempersekutukan-Nya dengan sesuatu-pun mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhon dan menunaikan ibadah haji di Mekkah (Baitullah)"*. H.R Bukhari Muslim.

Hadits tersebut talah mencerminkan bahwa, hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya, masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah pada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia di perlukan juga jual beli, rumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti mabuk karena minum alkohol, berzina, mencuri, dan lain sebagainya.

Pada dasar utamanya menebarkan nilai keadilan di antara manusia, membuat sistem hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial. Pada garis besarnya syari’ah dapat di kelompokan sebagai berikut :

1) *Ibadah* (dalam arti khas) meliputi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Thaharah

b) Sholat

c) Zakat

d) Shaum

e) Haji

2) Muamallah (dalam arti uas) meliputi:

a) *Al-Qununul Khas* Hukum Perdata) :

1. *Muamalah* (Hukum niaga)

2. *Munakahat* (Hukum Nikah)

3. *Waratsah* (Hukum Waris)

b) *Al-Qununu'am* (hukum publik) :

1. *Hinayah* (hukum pidana)

2. *Khilafah* (huum negara)

3. *Jihad* (hukum perang dan damai)

Sedangkan materi dakwah yang bersifat syari'ah sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut di banggakan.

Dari materi syari'ah Islam antara lain :

1) Syari'ah ini bersifat universal, yang menjelaskan tentang hak-hak umat Muslim dan non Muslim, bahkan hak seluruh umat manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dengan adanya materi syari'ah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna.

Syari'ah Islam juga mengembangkan hukum bersifat *komprehensif* yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsep Islam tentang kehidupan manusia yang di ciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah Islam harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, *mubah* (di bolehkan), *mandub* di anjurkan (di anjurkan), *makruh* (di anjurkan supaya tidak di lakukan), dan *haram* (dilarang).[21]

3. Masalah Akhlaqul Karimah *(Budi Pekerti)*.

Akhlaq secara *etimologis* berasal dari bahasa Arab, *Akhlaq* yang merupakan bentuk Jama' dari "*khuluqun*" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat[22]. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian yang di ciptakan.

Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan *(kholiq)* dengan perilaku manusia *(makhluk)*.

---

[21] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah,*…… hal. 26-27
[22] Menurut Munir, *Manajemen Dakwah*…… hal. 26-27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun dari segi *terminologi*, ada beberapa pakar yang telah mendefinisikan tentang akhlak, ntara lain :

Menurut M Alib Aziz mengutip pendapat Al-Ghozali mangartikan akhlak sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran.[23]

Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.[24]

Menurut pendapat Asmuni Syukir dalam bukunya Dasar-dasar Strategi Dakwah[25] menyatakan bahwa, masalah Ahklaq dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.

Namun meskipun Akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, sebab Rasulullah SAW sendiri pernah bersabda yang bahwa;

---

[23] M Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana,2004),hal. 118

[24] Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam,* (Surabaya: IAIN Supel Press,2005),hal. 109

[25] Asmuni Syukir, *Ilmu Dakwah,*…… hal. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*"Aku (*Muhammad*) di utus oleh Allah ke dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak", (Hadits Shahih).*

Dalam kitabnya "*tanzib al-akhlaq*" Ibnu Maskaweh mengatakan bahwa, akhlak di artikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.[26]

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam.

Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu:

1) Akhlaq terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
2) Akhlak terhadap manusia, yang meliputi :
   a) Diri sendiri
   b) Tetangga
   c) Masyarakat lainya
3) Akhlaq terhadap lingkungan adalah :
   a) Flora b). Fauna.[27]

Mengenai tiga hal di atas tersebut sangatlah saling berkaitan dan sanagt terikat satu sama lain, karena memng tidak dapat di pisahkan meski dibedakan.

[26] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*…… hal. 117-18
[27] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 95-96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Walaupun sebagai perumpamaan yang tepat, Islam sebagai sebuah pohon yang amat rindang yang berada di perut bumi berupa aqidah, bahan pohonnya adalah hukum-hukum dan buah serta dedaunan adalah akhlaqul karimah (Budi pekerti).

Lingkungan disini adalah segala sesuatuyang berbeda di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, ataupun makhluk lain lain yang beragama.

Dan mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh Natsir membaginya dalam tiga bagian pokok, yaitu :

1) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia, (*hablum minannas)*
2) Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan lingkungan
3) Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya (Allah)[28]

2. Film

a. Pengertian Film

Film adalah gambar-hidup yang juga sering disebut *movie*. Film, secara kolektif, sering disebut sinema. Gambar-hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis.[29]

---

[28] Moh Natsir, *Fidhud Dakwah* (Jakarta :Dewan Dakwh Islamiyah Indonesia , 1993), hal. 4

[29] Heru Efenfendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Panduan ,Yogyakarta: ; 2002) hal 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film adalah media komunikasi seseorang atau sekelompok orang yang bermaksud menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui rangkaian gambar atas dasar skenario. Dalam teori komunikasi film bisa dikatakan sebagai sebuah pesan yang disampaikan kepada komunikan dengan melalui gambar-gambar yang sudah di edit oleh editor dengan sempurna.

Sinematografi adalah kata serapan dari bahasa Inggris *Cinematography* yang berasal dari bahasa Latin *kinema* 'gambar'. Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengemban cerita).

Sinematografi memiliki objek yang sama dengan fotografi yakni menangkap pantulan cahaya yang mengenai benda. Karena objeknya sama maka peralatannya pun mirip. Perbedaannya, peralatan fotografi menangkap gambar tunggal, sedangkan sinematografi menangkap rangkaian gambar. Penyampaian ide pada fotografi memanfaatkan gambar tunggal, sedangkan pada sinematografi memanfaatkan rangkaian gambar.[30]

Jadi sinematografi adalah gabungan antara fotografi dengan teknik perangkaian gambar atau dalam sinematografi disebut *montase* (montage). Sinematografi sangat dekat dengan film dalam pengertian

[30] Heru Efenfendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, …….hal 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai media penyimpan maupun sebagai genre seni. Film sebagai media penyimpan adalah pias (lembaran kecil) selluloid yakni sejenis bahan plastik tipis yang dilapisi zat peka cahaya.

Benda inilah yang selalu digunakan sebagai media penyimpan di awal pertumbuhan sinematografi. Film sebagai genre seni adalah merupakan produk sinematografi.[31]

Film adalah sekumpulan gambar-gambar bergerak yang dijadikan satu untuk disajikan kepada penonton (*publik*). Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional dan mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi pemirsa.

Film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran dengan penglihatan dan pendengaran inilah penonton dalam melihat langsung nilai-nilai yang terkandung dalam Film.[32]

Dan Film dapat mampengaruhi emosi penonton, ini amat mengesankan seperti Film tentang "*the message*" yang pernah di tayangkan seolah-olah menghidupkan kembali kenangan sejarah Islam dengan lebih hidup dan segar.[33]

b. Jenis-Jenis Film

Dalam dunia per-film-an, ada banyak jenis-jenis film yang akan di sajikan kepada pemirsa, tentunya bentuk penyajian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena memang pada kenyataannya

---

[31] Heru Efenfendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, …….hal 21

[32] Syukriadi Sambas, Komunikasi Penyiaran Islam (Bandung: Benang Merah Prees, 2004), hal. 93

[33] Ziz Ali, *Ilmu Dakwah* ,……,hal. 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari masa anak-anak, remaja, dan dewasa mempunyai selera yang berbeda dalam mengkonsumsi tanyangan fil dalam kesehariannya, maka ada beberapa jenis Film yaitu yang bersifat Film (*genre*) yaitu fiksi dan non fiksi :

1) Jenis-jenis film non fiksi :

   a) Film. Dokumenter (*Documentary Films*).

      Dokumenter adalah sebutan yang diberikan untuk film pertama karya Lumiere bersaudara yang berkisah tentang perjalanan (*travelogues*) yang dibuat sekitar tahun 1890-an. Tiga puluh enam tahun kemudian, kata 'dokumenter' kembali digunakan oleh pembuat film dan kritikus film asal Inggris John Grierson untuk film *Moana* (1926) karya Robert Flaherty. Grierson berpendapat dokumenter merupakan cara kreatif merepresentasikan realitas.[34] Sekalipun Grierson mendapat tentangan dari berbagai pihak, pendapatnya tetap relevan sampai saat ini. Film dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Namun harus diakui, film dokumenter tak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu.

      Film dokumenter tetap berpijak pada hal-hal senyata mungkin. Seiring dengan perjalanan waktu, muncul berbagai

[34] Susan Hayward, Key *Concept in Cinema Studies*, 1996, hal 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aliran dari film documenter misalnya dokudrama (*docudrama*). Dalam dokudrama, terjadi reduksi realita demi tujuantujuan estetis, agar gambar dan cerita menjadi lebih menarik. Sekalipun demikian, jarak antara kenyataan dan hasil yang tersaji lewat dokudrama biasanya tak berbeda jauh.

Diantaranya Film documenter menayangkan program tentang keragaman alam dan budaya. Selain untuk konsumsi televisi, film dokumenter juga lazim diikutsertakan dalam berbagai festival film di dalam dan luar negeri. Sampai akhir penyelenggaraannya tahun 1992, Festival Film Indonesia (FFI) memiliki kategori untuk penjurian jenis film dokumenter. Di Indonesia, produksi film dokumenter untuk televisi dipelopori oleh stasiun televisi pertama kita, Televisi Republik Indonesia (TVRI).

Beragam film documenter tentang kebudayaan, flora dan fauna Indonesia telah banyak di tayangkan di indonesia. Menurut Raimond spoot swoode dalam bukunya *grammar of the Film* bahwa Film documenter dilihat dari segi subyek dan pendekatan adalah penyajian hubungan manusia yang didarma trisir dengan kehidupan kelembagaan, baik lembaga in.[35]

Dalam dokudrama, realita tetap menjadi pegangan. Kini dokumenter menjadi tren tersendiri dalam perfilman dunia.

[35] Unong Uchjana, *ilmu teori dan filsafah komunikasi*, (PT. Citra Aditiya Bakti 2000), hal 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para pembuat film bisa bereksperimen dan belajar tentang banyak hal ketika terlibat dalam produksi film dokumenter. Tak hanya itu, film dokumenter juga dapat membawa keuntungan dalam jumlah yang cukup memuaskan. Ini bisa dilihat dari banyaknya film dokumenter yang bisa kita saksikan melalui saluran televisi seperti program *National Geographic dan Animal Planet*. Bahkan saluran televisi *Discovery Channel* pun mantap menasbih diri sebagai saluran televisi yang hanya menayangkan program dokumenter tentang keragaman alam dan budaya. [36]

b) Film Cerita

Film cerita adalah jenis Film yang mengadung suatu cerita yang lazim dipertunjukan di gedung-gedung bioskop dengan para Film tekenal dan jenis Film ini didistribusikan sebagai barang dagangan yang diperuntukan oleh sebuah publik.

Film cerita ini menyajikan kepada publik pada cerita yang mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia.

c) Film Berita

Film yang mengenai fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi (kenyataan).

[36] Heru Efenfendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, ...hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film berita berkewajiban menayangkan Film yang mempunyai nilai-nilai berita nyata (new value) kepada masyarakat luas atau kepada publik secara umum.

2) Jenis-jenis film yang bersifat fiksi :

a) Film Horor

Film yang berkaitan dengan mistik, yang selalu menyajikan hal-hal di luar akal manusia. Film ini di sajikan untuk memberikan nuansa-nuansa beda dengan Film-Film lain.[37]

b) Film Kartun

Film yang berkaitan dengan cerita anak yang didesain dalam bentuk animasi guna menyajikan hasil Film yang lucu dan menarik. Film ini berguna sebagai hiburan kepada publik (hususnya kepada anak-anak), maka kemudia disajian dengan sangat menarik, sesuai dengan kebutuhan anak di bawah umur.

Dilihat dari segi durasi/waktu, Film (genre) di bagi menjadi dua yaitu :

1. Film Cerita Pendek (*Short Films*).

Durasi film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit. Di banyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada, Amerika Serikat, dan juga Indonesia, film cerita pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi

[37] Unong Uchjana, *lmu Teori dan filsafat komunikasi*, (PT. Citra Aditiya Bakti 2000), hal 212-215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang/ sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang/kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Sekalipun demikian, ada juga yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau saluran televisi.

2. Film Cerita Panjang (*Feature-Length Films*).

Film dengan durasi lebih dari 60 menit lazimnya berdurasi 90-100 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini. Beberapa film, misalnya *Dances With Wolves*, bahkan berdurasi lebih 120 menit. Film-film produksi India rata-rata berdurasi hingga 180 menit. [38]

c. Film Sebagai Genre Seni

Istilah film pada mulanya mengacu pada suatu media sejenis plastik yang dilapisi dengan zat peka cahaya. Media peka cahaya ini sering disebut selluloid. Dalam bidang fotografi film ini menjadi media yang dominan digunakan untuk menyimpan pantulan cahaya yang tertangkap lensa. Pada generasi berikutnya fotografi bergeser pada penggunaan media digital elektronik sebagai penyimpan gambar.

[38] http://gatotwid.wordpress.com/2008/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bidang sinematografi perihal media penyimpan ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Berturut-turut dikenal media penyimpan selluloid (film), pita analog, dan yang terakhir media digital (pita, cakram, memori chip). Bertolak dari pengertian ini maka film pada awalnya adalah karya sinematografi yang memanfaatkan media selluloid sebagai penyimpannya.[39]

Cairan *selulosa*, biasa di kenal di dunia para sineas *seluloid*. Pengertian secara harafiah film (sinema) adalah *Cinemathographie* yang berasal dari *Cinema* + *tho* = *phytos* (cahaya) + *graphie* = *grhap* (tulisan = gambar = citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa kita sebut dengan kamera. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera atau oleh animasi.[40]

Sejalan dengan perkembangan media penyimpan dalam bidang sinematografi, maka pengertian film telah bergeser. Sebuah film cerita dapat diproduksi tanpa menggunakan selluloid (media film). Bahkan saat ini sudah semakin sedikit film yang menggunakan media *selluloid* pada tahap pengambilan gambar. Pada tahap pasca produksi gambar yang telah diedit dari media analog maupun digital dapat disimpan pada media yang fleksibel. Hasil akhir karya sinematografi dapat disimpan Pada media selluloid, analog maupun digital.

---

[39] Askurifai Baksin, *Membuat Film Indie itu Gampang*,(Katarsis. Bandung; 2003) Hal 50
[40] http;//id.wikipedia.org/wiki/film, diakses tanggal 4 April 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan teknologi media penyimpan ini telah mengubah pengertian film dari istilah yeng mengacu pada bahan ke istilah yeng mengacu pada bentuk karya seni audio-visual. Singkatnya film kini diartikan sebagai suatu genre (cabang) seni yang menggunakan audio (suara) dan visual (gambar) sebagai medianya.[41]

d. Film Sebagai Media Dakwah

Syukir (1983)[42] mengatakan bahwa, berkenaan dengan media masaa, secara semantik, media disebut sebagai segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sehingga, Ahmad Subandi (1993), memberikan batasan bahwa media massa yaitu media yang dipergunakan dalam komunikasi, di mana pesan di salurkan untuk kepentingan umum.

Pada zaman sekarang ini, dakwah tidaklah cukup hanya disampaikan dengan lisan belaka, yang aktivitasnya hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar tanpa bantuan perangkat modern, yang sekarang dikenal dengan sebutan media komunikasi massa. Sehingga, perjalanan dalam menggapai tujuan dakwah perlu suatu alat teknologi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada *mad'u* yang homogen maupun heterogen.

Maka dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin menggiat selama dua dasawarsa terakhir, yang telah menciptakan perubahan pada banyak hal, sehingga dari berbagai kalangan

[41] http;//id.wikipedia.org..... diakses tanggal 3 April 2008
[42] www.habibiecenter.or.id, diakses tanggal 9februari 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlomba-lomba memanfaatkan teknologi canggih untuk dijadikan media komnikasi massa sebagai sarana dalam berdakwah.

Dakwah Islami melalui kecanggihan teknologi dengan memanfaatkan media informasi modern seperti film misalnya akan lebih efesien dari pada dakwah kultural yang masih harus menyesuaikan dengan kondisi budaya masing-masing daerah.

Karena selain film dapat berfungsi sebagai media komunikasi, film juga dapat berfungsi sebagai media dakwah, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali pada jalan Allah SWT. Film sebagai media dakwah, tentunya mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media-media lainnya. Dengan kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media dakwah yang efektif, di mana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton atatu *mad'u* secara halus dan menyentuh relung hati. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT, bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya di lakukan secara *qawlan syadidan,* yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati.[43]

Maka oleh karena itu, selain film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran, film juga dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada para penonton, seperti adanya nuansa perasaan dan pemikiran. Film merupakan sebuah nilai yang dapat memenuhi kebutuhan penonton yang bersifat spiritual, yaitu

[43] Widjaja,*Ilmu Komunikasi Dan Pengantar Studi,* (Jakarta, PT Rineka Cipta,2000),hal.79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keindahan dan transedental. Dan film dapat memberikan pengaruh yang cukup besar kepada jiwa manusia di saat menonton, sehingga akan terjadi suatu gejala yang menurut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses decoding terjadi, para penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang pemeran dalam adegan film yang di tontonnya. Maka sangat wajar ketika dakwah modern-film dapat menjangkau pelosok-pelosok dunia dengan cepat, dan diakses dengan mudah oleh khayalak lua, karena film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan keagamaan. Berkaitan dengan karakternya film dapat menyampaikan pesan dengan cara *qawlan syadidan*, menurut Graeme Turner, film dapat membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideology dari kebudayaan masyarakatnya.[44]

Menurut Ishaputra on Thu Mar film dengan menampilkan kebudayaan Islam dan membawa misi keselamatan bagi seluruh umat manusia, nampak sudah semakin penting untuk menjadikan bahan pemikiran yang agak serius bagi kalangan muslim, khususnya mereka yang bergerak di bidang dakwah. Karena, sesuai dengan missi yang di bawanya, bahwa muslim dan Islam merupakan rahmat lil-‘alamin.

[44] Ishaputra on Thu Mar, *Dakwah Dan Mentalitas Umat.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan di atas cukup jelas bahwa media massa dapat di jadikan sebagai alat atau perantara untuk mencapai suatu tujuan dalam berdakwah, misalnya seperti film. Maka wajar apabila Bachtiar (1997) menambahkan bahwa pada zaman modern saat ini, film, vedio, kaset rekaman, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya dapat di jadikan sebagai media untuk berdakwah.

3. Pesan Dakwah Dalam Film

Pada dasarnya pesan dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang hendak di capai. Namun secara global dapatlah di katakan bahwa pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu :

1. Masalah keimanan *(aqidag)*
2. Masalah keislaman *(syari'ah)*
3. Masalah akhlaq *(akhlaqul karimah)*

Walaupun dakwah selama ini di identikan dengan ceramah melalui media lisan *(dakwah bil lisan).* Namun, seiring era globalisasi, dimana tren informasi dan komunikasi semakin canggih, media teknologi seperti film segera menggesernya. Sekalipun dakwah dengan lisan masih tetap eksis, maka media teknologi melalui film akan mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan dakwah (keagamaan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[45]

Film merupakan alat atau perantara yang diharapkan bisa membawa pesan dakwah kepada penonton *(mad'u)*. Film sebenarnya sebuah panggung yang direkayasa sedemikian rupa sehingga seperti realitas nyata. Sensasi emosi hadir di dalamnya, seperti pula kehidupan manusia pada umumnya. Dalam menyampaikan pesan melalui film terdiri dari dua aspek, yakni isi pesan dan lambang (simbol), begitu pula dalam menyampaikan pesan dakwah, dengan maksud agar bisa mengekspresikannya. Sedangkan lambang utama pada film adalah gabungan dari gamar-gambar.

Hanya saja film dakwah dituntut memiliki kualitas yaitu mampu memberikan pencerahan kepada masyarakat. Film dakwah berkualitas bukan semata film yang penuh dibanjiri pesan ceramah yang menjenuhkan. Pesan yang disampaikan film dakwah harus halus sebagaimana yang sukses dicontohkan film Children of Heaven karya sineas Iran. Film tersebut berhasil menyampaikan pesan dakwah melalui peran anak kecil sampai mampu menguras air mata para penontonnya.

Maka pesan dakwah dalam film bukanlah sebuah film yang penuh dengan gambaran mistik, supranatural, berbau tahayul dan khurafat. Masyarakat sudah bosan dengan film-film yang jauh dari sisi rasionalitas.

---

[45] Asep Kusnawan, et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam.* (Bandung: Benang Merah Press, 2 004). hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu juga, penting untuk diperhatikan bahwa pesan dakwah dalam film jauh dari potret percintaan manusia lain jenis seperti pacaran atau hasrat-hasrat yang muncul antara laki-laki dan wanita. Jangan sampai judulnya bicara tentang orang betawi misalnya, tapi ceritanya tentang pacaran saja. Atau cerita tentang ustaz yang baik, tapi alur cerita tidak jauh dari para wanita-wanita cantik yang naksir dan terkagum-kagum pada pak ustaz dan masing-masing saling berebut hatinya pak ustaz. Sehingga pokok cerita menjadi seolah cerita cintanya pak ustaz dengan para wanita cantik. Apalagi ada adegan pak ustaz harus kencan dengan para wanita, atau naik mobil berdua saja atau makan di restoran berduaan. Ini jelas tidak Islami dan perlu dikritik. Karena biar bagaimana pun mereka bukan mahram sehingga tidak halal untuk berduaan walau di tempat umum. Pesan dakwah yang disampaikan melalui film sejatinya bersinggungan dengan realitas kehidupan nyata sehingga mampu memberi pengaruh pada jiwa penonton.

Mengtip dari pendapatnya Muis Abdul Andi dalam bukunya *Komunikasi Islam*[46] menurut Enjang AS (2004) dalam bukunya *Dalam Proses Menonton Film*, biasanya terjadi gejala identifikasi psikologis. Ketika proses decoding terjadi, para penonton menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang pemeran film. Mereka memahami dan merasakan apa yang dialami oleh pemeran, sehingga seolah-olah mereka mengalami sendiri adegan dalam film tersebut. Maka

[46] Muis Abdul Andi,*Komunikasi Islam*,(Bandung,PT Remaja Rosdakarya,2004),hal.35,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh film tidak hanya sampai pada saat itu saja, namin pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, dan kemudian dapat membentuk karakter mereka.

Oleh karenanya wajar bila Onong Uchyana Effendi (2000)[47], menyebut film sebagai media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan termasuk pesan dakwah. Film dakwah yang relevan dengan kehidupan nyata, pesan atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya akan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, akhlaq para pemain di luar film haruslah akhlaq yang Islami pula, karena yang namanya dakwah meski melalui film adalah hal yang berbau agama. Bukan semata-mata seni peran yang memerankan orang baik dan buruk. Sehingga tidak pantas film dakwah dimainkan oleh mereka yang akhlaqnya bertentangan dengan dakwah Islam itu sendiri. Yang masih suka mengumbar nafsu syahwat, membuka aurat dan bergaul bebas dengan lain jenis. Biar bagaimana pun film dakwah bukan sekedar komoditas seni belaka, tetapi dia adalah sebuah produk dakwah, yang sejak hulu hingga hilir harus selaras dengan visi dakwah yang diembannya.

Di sisi lain, film selain untuk menyampaikan pesan dakwah yaitu, Masalah keimanan *(aqidag)*, masalah keislaman *(syari'ah)*, dan masalah akhlaq *(akhlaqul karimah)*, juga dituntut memainkan peranan sebagai

[47] warnet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media penyampaian gambaran budaya muslim, sekaligus jembatan budaya dengan peradaban lain. Bila selama ini citra Islam demikian negatif melalui film dakwah yang kurang relevan, maka diharapkan muncul gambaran positif. Serangan budaya yang demikian gencar dilancarkan oleh Barat melalui film-film yang memuat budaya hedonis atau menghina Islam juga akan mudah tertangkal bila kita mampu menandinginya dengan film dakwah yang berkualitas.

B. KAJIAN TEORETIK

Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk

Menurut Teun A Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atau teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang harus juga diamati.

Melalui beberapa karyanya, Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat di daya gunakan, ia melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung, maka Van Dijk membaginya dalam tiga tingkatan, yaitu :

1. Struktur makro adalah merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat di fahami dengan melihat topi dari suatu teks, tema wacana ini bukan hanya isi tetapi juga sisi tertentu dari suatu teks.
2. Super struktur adalah kerangka suatu teks. Bagaimana struktur dan elemen wacana itu di susun dalam teks secara utuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat di amati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, dan lain sebagainya.

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa di analisis dengan menggunakan elemen tersebut, mesti atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain.

1. Struktur Tematik

Secara harfiyah tema berarti "sesuatu yang telah di uraikan" atau sesuatu yang telah di tempatkan, kata ini berasal dari yinani *tithenani* yang berarti "menempatkan" atau "meletakkan". Tema adalah suatu amanat utama yang di sampaikan oleh penulis melalui tulisannya.

Kata tema sering di sandingkan dengan apa yang di sebut topik yang berasal dari kata yunani "*topai"* yang berarti "tempat".

Teun A Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana, dari topik kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang di ambil oleh komunikator dalam mengatasi masalah, tindakan, keputusan, atau pendapat yang dapat di amati pada struktur makro dari suatu wacana, misalnya apa yang di lakukan, pembuatan keputusan, atau kebijakan, mengontrol atau melawan oposisi dan lain-lain.

Jika menggunakan kerangka model Teun A Van Dijk, maka dalam teks akan di dukung oleh beberapa sub, masing-masing sub toping ini mendukung, memperkuat, bahkan membuat topik utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur Skematik

Struktur skematik atau super struktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks, bentuk wacana umum disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Skematik mungkin merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Apakah informasi penting untuk disampaikan di awal, atau pada kesimpulan bergantung pada makna yang di distribusikan dalam wacana, struktur skematik memberi tekanan bagian mana yang harus di dahulukan, dan di bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting, upaya menyembunyikan itu di lakukan dengan menempatkan bagian penting di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

Menurut Van Dijk arti penting dari skematik adalah seperti wartawan yang ingin di sampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu, skematik memberikan tekanan mana yang harus di dahulukan, dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai bstrategi untuk menyembunyikan informasi penting.

3. Struktur Semantik

Dalam analisis wacana adalah makna yang di tunjukkan oleh struktur teks, dalam *study linguistic*, maka kata yang di hubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus, sedangkan dalam analisis wacana makna kata adalah praktik yang ingin di komunikasikan sebagai strategi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna yang leksikal adalah makna unit semantik yang terkecil yang di sebut leksem. Sedangkan makna gramatikal adalah makna yang berbentuk dari pengembangan satuan-satuan kebahasaan, skematik dalam skema Van Dijk di kategorikan sebagai makna lokal *(local meaning)* yakni yang muncul dari hubungan antara kalimat, hubungan antara proposisi yang membangun makna tetentu.

4. Struktur Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata *yunani (sun'=dengan'+tettein="menempatkan")*, jadi kata sintaksis secara etimologi berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Ramlat Katade mengatakan bahwa, "sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase".

Salah satu strategi pada level semantik ini adalah dengan pemakaian koherensi, kamus wabster memberi keterangan mengenai koherensi sebagai berikut :

a. Koherensi : perbuatan atau keadaan yang menghubungkan, dan memperhatikan.
b. Koneksi : hubungan yang cocok dan sesuai atau keberuntungan satu sama lain yang rapi, beranjak dari hubungan-hubungan alamiyah bagian-bagian atau hal-hal satu sama lain, seperti bagian-bagian wacana, atau argumen-argumen, atau rentetan penalaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi pada level sintaksis yang lain adalah dengan menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat dari segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis yaitu prinsip kuasalitas. Dimana ia menyampaikan apakah A yang menjelaskan B, ataukah B yang menjelaskan A. logika kuasalitas ini kalau di terjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subyek (yang menerangkan) dan predikat (yang di terangkan). Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang di bentuk oleh susunan kalimat. Dalam kalimat yang berstrukturaktif, seseorang menjadi subyek dari pernyataannya. Elemen lain adalah kata ganti, kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif dalam gejala universal bahwa dalam berbahasa sebuah kata yang memacu kepada manusia, benda atau hal, maka tidak akan di pergunakan berulang kali dalam sebuah konteks yang sama.

Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang di pakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. Dalam mengungkapkan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti "saya" atau "kami" yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.

5. Struktur Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah : style, yaitu cara yang di gunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Apa yang di sebut gaya bahasa itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesungguhnya terdapat dalam segala ragam tulis, ragam non sastra dan ragam sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu.

6. Retoris

Strategi dalam level retoris adalah gaya yang di ungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan *(hiperbolik)*, atau bertele-tele, retoris mempunyai fungsi persuasive, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin di sampaikan kepada khalayak. Bentuk gaya retoris lain adalah ejekan *(ironi)* dan motonomi. Tujuannya adalah melebihkan sesuatu yang positif mengenai diri sendiri dan melebihkan keburukan dari pihak lawan.

Strategi retoris juga muncul dalam bentuk *interaksi*, yakni bagaimana pembicara menempatkan atau memposisikan dirinya di antara khalayak. Apakah memakai gaya formal, informal, atau malah santai yang menunjukkan bagaimana ia menampilkan dirinya. Strategi lain pada level ini adalah *ekspresi*, di maksudkan untuk membantu, menonjolkan, atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Dalam teks tertulis ekspresi muncul misalnya dalam bentuk grafis, gambar, foto, raster, atau tabel untuk mendukung gagasan yang lain dan tidak ingin di tonjolkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam suatu wacana, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora, yang di maksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu teks.[48]

Tabel Perangkat Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DI AMATI	ELEMENT
Struktur makro	TEMATIK (Apa yang di katakan.?)	TOPIK
Super struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat di Susun dan di rangkai.?)	TOPIK
Struktur mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, peranggapan nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKSIS (Bagaiman pendapat di sampaikan.?)	Bentuk kalimat koherensi kata ganti
Struktur mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang di pakai.?)	Leksikon

[48] Alex Sobur, *Anlisis Teks Media*…….., hal.74-84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara Apa penekanan di lakukan)[49]	Grafis, metafora, dan ekspresi

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dari hasil pengamatan, selama proses penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan akurat, di antara lain, yaitu :

1. **Analisis Pesan Dakwah Tayangan Cerita Sore Trans TV (Analisis Wacana Pada Tayangan Cerita Sore Trans TV Edisi 20-24 Maret 2006)**. **Penelitian ini di lakukan oleh "Masfiyah (BO1302031) Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam".**

   Dalam penelitiannya adalah, Judul skripsi di atas merupakan format baru news-bulletin sajian televisi yang bernuansakan religius, yang menjadikan rangkaian informasi berita kriminal harian menjadi bahan dan pesan dakwah Islam. Pesan dakwah di kontruksi melalui uraian cerita dan ceramah ustadz Jeffry Al-Bukhory yang dipilih sebagai pesantrennya, pesan-pesan dakwah di sampaikan baik secara tersurat maupun secara tersirat. Dari liputan peristiwa kriminal pilihan, setiap harinya tayang cerita sore di Trans TV menghadirkan pesan yang beragam, namun demikian sifat dasar pesan yang di sampaikan masih terkait dengan ajaran Islam, misalnya selama tiga kali episode yang di analisis oleh Masfiyah (peneliti skripsi ini) terlihat bagaimana seseorang harus selalu berjalan

[49] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lurus mencari kebenaran atas dasar Al-Qur'an dan Al-Hadits, sebagaimana seharusnya hubungan antara kerabat, dan seperti pesan tentang bagaimana manusia hidup bebas tapi terarah dan bertanggung jawab.

Setelah ***di analisis dengan perangkat wacana model Teun A Van Dij, maka terlihat bahwa penyusunan wacana cukup terstruktur, mulai dari struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan struktur retorisnya.***

2. **(Pesan Dakwah Pada Berita Pasca Gempa Tsunami Di Aceh). Penelitian ini di lakukan oleh "Dian Kholidah, Pada Tahun 2005 Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam".**

Dalam penelitiannya adalah, Dian Kholidah (peneliti skripsi ini) ingin mengetahui bagaimana media Jawa Pos dapat mengembangkan wacana berita pasca gempa dan tsunami di aceh terkait dengan nuansa pesan keagamaan.

Dan ***dengan memakai perangkat analisis wacana milik Teun A Van Dijk peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik dari penulisan-penulisan berita oleh wartawan Jawa Pos sudah di anggap memenuhi kaidah penulisan 5W: 1H. dengan pola pemberitaannya terstruktur secara jelas. Sedangkan muatan pesan dakwahnya yang terdapat pada episode 27 Desember 2004 sampai 31 Januari 2005 ditampilkannya tentang keimanan kebesaran tuhan.***

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah, bahwa objek kajian penelitian ini berupa film bioskop terbaru di Indonesia, yaitu film yang berjudul, "Do'a Yang Mengancam",

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah ditayangkan di bioskop-bioskop Indonesia sejak tanggal 9 November 2008. Dan film "Do'a Yang Mengancam" ini juga dapat memberikan nuansa dan warna baru di dunia perfilman Indonesia.

Banyak segi positif yang dapat di ambil oleh para penonton dari film "Do'a Yang Mengancam" ini, karena selain film tersebut dapat menampilkan nuansa dakwah Islamiyah yang bersifat religi, film ini juga dapat menyampaikan pesan moral, dan kritik sosial terhadap penonton ataupun terhadap masyarakat. Maka dari itu film ini sangat menarik untuk di teliti dan di ambil hikmahnya untuk di jadikan sebagai materi dakwah, dan sebagai pedoman hidup. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan adalah meneliti dari TV yang kemudian di transfer ke dalam VCD.

Namun jika di lihat dari segi persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah, penelitian ini sama-sama menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk yang bersifat penelitian kualitatif non kancah. Dan kemudian bentuk persamaan dalam hal analisis data-data adalah, penelitian kami dengan penelitian terdahulu yang relevan sama-sama meneliti hal-hal yang bersifat keagamaan, walaupun obyeknya berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Untuk mengungkap realita sosial yang ada, maka seseorang harus menggunakan berbagai jenis metodologi penelitian, dengan melalui sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang di arahkan pada latar dan individu secara *holistic* yang disebut dengan kualitatif.

Metodologi penelitian di sini adalah merupakan sebuah proses dan prosedur yang harus di lakukan oleh semua orang yang akan melakukan sebuah penelitian, agar nantinya bisa mendapatkan sebuah data dan informasi, baru kemudian berproses untuk memperoleh sebuah solusi ataupun jawaban dari permasalahan penelitian yang terpilih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan content analisis yang bersifat interperatif, dimana peneliti nantinya akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap "Pesan Dakwah Melalui Film Analisis Wacana Film Do'a Yang Mengancam".

Di lihat dari bentuk pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis wacana non kancah, dimana analisis wacana non kancah tersebut adalah merupakan salah satu alternatif dari analisis isi yang bersifat kualitatif.

Dokumentasi dalam analisis wacana non kancah yang bersifat kualitatif ini merupakan wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam dan di dokumentasikan sebagai bahan penelitian untuk di analisa. Dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analaisis wacana non kancah yang bersifat kualitatif ini di sebut juga dengan ECA (*Etnographic Content Analysis)*[1].

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai instrument pengumpul data, dan mengandalkan analisis data secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangannya bersifat sementara dan kesimpulan penelitian di sepakati oleh peneliti dan subyek yang diteliti[2].

Dari analisis wacana ini akan lebih melihat pada bagaimana (*how*) terhadap pesan atau teks komunikasi, dan melalui analisis wacana ini, kita tidak hanya melihat bagaimana isi dari teks berita, namun peneliti akan lebih fokus untuk melihat bagaimana pesan itu di sampaikan melalui kata frase, kalimat, dan metafora terhadap suatu pesan berita yang di sampaikan, dan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan dari sebuah teks berita tersebut.

Analisis wacana di sini juga lebih melihat makna yang tersembunyi dari teks berita agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dan agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini maka peneliti memilih teori yang di anggap sesuai oleh peneliti yaitu, memakai teori perangkat analisis wacana yang di rumuskan oleh Teun A Van Dijk, di mana

---

[1] Rachma Ida, *Ragam Penelitian Isi media Kualintatif dan Kualitatif*, dalam Burhan Bungin, *Metode Penelitian*, hal. 144 - 151

[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Van Dijk di sini melihat dan memahami sebuah wacana terhadap pesan komunikasi dengan melalui enam unsur yaitu : dari segi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorisnya. [3]

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk menjadi instrument agar bisa menganalisis dan menafsirkan dalam memahami teks dari Film "Do'a Yang Mengancam" sebagai obyek penelitian.

Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan harapan atau pun tujuan peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data-data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk di jadikan panduan, seperti koran, buku, majalah, dan internet sehingga nantinya peneliti dapat membaca, menulis, dan merangkum hal-hal yang penting dari semua data yang berhasil di dapatkan, setelah itu baru kemudian peneliti mendiskusikan dengan teman-teman dan orang yang jauh lebih berpengalaman, yang pada akhirnya peneliti berusaha untuk mencari pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Film "Do'a Yang Mengancam", agar nantinya peneliti dapat memahaminya dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif, sehingga bisa memecahkan sebuah masalah secara sistematika dan faktual mengenai fakta-fakta, dan populasi yang ada.

[3] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* ……hal 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar peneliti bisa menganalisa dan menginterpretasikan dari film "Do'a Yang Mengancam" dan data-data yang ada, maka peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk, di mana dalam analisis wacananya lebih melihat makna ataupun arti yang tersembunyi dalam sebuah teks berita film (Do'a Yang Mengancam).

Dan analisis wacana yang di rumuskan oleh Van Dijk juga berusaha untuk lebih memahami makna dari sebuah wacana pesan kamunikasi yang terpilih, dengan melalui enam unsur, yaitu : tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris.[4]

2. Jenis Dan Sumber Data

Ada banyak sekali jenis dan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data, akan tetapi tidak semua teknik ini dapat digunakan karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan *site* yang menjadi subyek penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian peneliti ini adalah :

1. Sumber Data Primer :

   Data primer merupakan jenis data yang di dapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama yaitu film "Do'a Yang Mengancam", dan kaset VCD hasil rekaman dari film "Do'a Yang Mengancam", dan kemudian di jadikan teks secara tertulis untuk di teliti.

[4] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* ……..hal. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data Sekunder :

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, koran, majalah, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini manusia sangat berperan untuk di jadikan sebagai instrument utama, sehingga nantinya dengan segala usaha secara subyektifitas dan kekurangan data, itu di perlukan suatu pengajuan validitas dan akurasi data.

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat di tentukan oleh data. Apabila data yang di peroleh tersebut benar, maka sangat berarti sekali bagi penelitian ini. Demikian pula sebaliknya, apabila data tersebut tidak relevan dan tidak akurat, maka penelitian ini akan melahirkan suatu laporan yang salah. Karena itu untuk memperoleh suatu laporan data yang relevan dan akurat perlu adanya suatu teknik yang baik dan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang di butuhkan, dan di peroleh dengan melalui dua cara, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis [5], bisa melalui script film, gambar, atau pun film dari Film Do'a Yang Mengancam.

Peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang di perlukan dalam proses penelitian mulai dari melihat langsung film "Do'a Yang Mengancam" di bioskop, dan kemudian merekam Film Do'a Yang Mengancam yang di jadikan VCD, dan mencari informasi yang terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, Koran dan internet sebagai acuan dalam penelitian skripsi ini.

2. Observasi

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara deteil dan mendalam terhadap obyek kajian yang di teliti, yaitu Film "Do'a Yang Mengancam" melalui bioskop dan merekam Film tersebut yang di jadikan VCD.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

[5] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya.[6]

Dalam penelitian ini unit analisisnya yakni berupa "Film Do'a Yang Mengancam", dengan durasi waktu selama 115 menit, yang telah tayang di bioskop-bioskop Indonesia sejak tanggal, 9 Oktober 2008.

Sedangkan obyek yang akan di analisa adalah berupa teks yang ada dalam Film "Do'a Yang Mengancam", yang berhasil di rekam barupa VCD, sehingga nantinya peneliti dapat menganalisis makna dari teks yang terkandung dalam Film "Do'a Yang Mengancam" sebagai pesan dakwah yang berdasarkan pengamatan peneliti dengan mengunakan model analisis wacana Teun A Van Dijk.

Dalam penelitian ini peneliti menulis dari semua data yang berhasil di kumpulkan selama proses penelitian di lakukan, dan penulisan berbentuk uraian terperinci, kemudian di reduksi, dirangkum dan di pilih hal-hal yang pokok untuk di fokuskan pada hal-hal yang di anggap penting, yang terkait dengan masalah penelitian. Ketika semua data telah terpilih, maka kemudian peneliti berusaha untuk mengambil kesimpulan dari proses tersebut. Tetapi kesimpulan yang ada masih di ferivekasikan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Agar penelitian ini bisa mencapai target, yang sesuai dengan apa yang di harapkan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah

---

[6] Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1991), hal.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terkandung dalam Film "Do'a Yang Mengancam", maka berdasarkan tujuan penelitian ini di fokuskan pada aspek analisis teks, Analisis ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana strategi wacana tekstual yang di gunakan untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu, untuk itu peneliti memaki perangkat analisis wacana model Teun A Van Dijk, yaitu sebuah teks komunikasi dapat dipahami dengan melihat struktur-struktur pesan komunikasi yang saling berhubungan dan saling melengkapi.

Dan perangkat wacana model Van Dijk di sini meliputi enam unsur yaitu: di lihat dari sisi Tematik, Skematik, Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retorisnya. Setiap unit tersebut di rinci berdasarkan dimensi oprasional analisis wacana sebagai berikut, Topik, Skema, Latar, Detail, Maksud, Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti, Leksikon, Grafis, Metafora, dan Ekspresi.

Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyektifitas yang telah di tentukan tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan unit analisis ini, agar validitas dan reabilitas benar-benar dapat terjaga.

Tabel Perangkat Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DI AMATI	ELEMENT
Struktur makro	TEMATIK (Apa yang di katakan.?)	TOPIK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Super stuktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat di Susun dan di rangkai.?)	TOPIK
Struktur mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, peranggapan nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKSIS (Bagaiman pendapat di sampaikan.?)	Bentuk kalimat koherensi kata ganti
Struktur mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang di pakai.?)	Leksikon
Struktur mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara Apa penekanan di lakukan)[7]	Grafis, metafora, dan ekspresi

[7] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan suatu langkah dalam penelitian yang akan di lakukan peneliti, dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membaginya menjadi 4 tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Dokumentasi

   Dokumentasi adalah merupakan sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis [8], bisa melalui script film, gambar, atau pun film.

   Pada tahap ini peneliti berhasil merekam Film "Do'a Yang Mengancam" kedalam bentuk VCD untuk di dokumentasikan dan di jadikan sebagai data utama. Setelah data utama berhasil di peroleh, kemudian di lanjutkan untuk mencari data-data tambahan yang berasal dari buku-buku, koran, majalah, internet, maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian Dan pada langkah berikutnya peneliti mentransfer dokumen film "Do'a Yang Mengancam" dari VCD menjadi teks tertulis.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat di tentukan oleh data.

   Dalam penelitian kualitatif ini manusia sangat berperan untuk di jadikan sebagai instrument utama, sehingga nantinya dengan segala usaha

[8] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara subyektifitas dan kekurangan data, itu di perlukan suatu pengajuan validitas dan akurasi data. yakni suatu langkah untuk mencari keabsahan data dengan derajat kreadibitas dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

a. Ketekunan Pengamatan.

Maksudnya untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Dan di sini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap Film Do'a Yang Mengancam dan data-data yang telah di peroleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa konkrit.

b. Triagulasi

Yakni teknik pemeriksaan data dengan berusaha mencari kaitan antara tiap data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut. Sehingga obyektifitas akan lebih dapat di pertanggung jawabkan, hal ini karena data yang di dapatkan tidak hanya di dapatkan dari satu sumber saja.

Kemudian peneliti disini melakukan kroscek, dengan memanfaatkan segala sesuatu yang berada di luar data-data utama, maka dengan begitu peneliti akan mengambil sebuah kesempatan untuk melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang di angkat, dan dengan ini pula memungkinkan adanya analisis yang komprehensif dari berbagai arah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengecekan Teman Sejawat

Di sini peneliti melakukan diskusi dengan orang-orang yang jauh lebih berpengalaman, teman sejawat, para pakar peneliti komunikasi dakwah sehingga lewat kegiatan ini di harapkan menghasilkan data lain sebagai tambahan dan bahan perbandingan atas hasil analisis peneliti.

Setelah itu baru kemudian peneliti meng-ekspos hasil penelitian sementara kepada dosen pembimbing, dengan harapan akan di revisi demi sempurnanya penelitian ini.

d. Kecukupan Referensial

Peneliti disini berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali untuk di periksa secara detail terhadap data-data referensi yang di perlukan dalam menganalisis Film "Do'a Yang Mengancam" dengan berupa buku-buku, majalah, internet, dan koran yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.9

3. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya.[10]

Selama proses penelitian berlangsung peneliti disini melihat, dan mendengar dari Film "Do'a Yeng Megancam", kemudian peneliti juga berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan dan menyalin data-

[9] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya 2005), Hal 175

[10] Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1991), hal.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang ada kaitannya dalam penelitian ini, seperti koran, buku, majalah, dan internet sehingga nantinya peneliti dapat merangkum hal-hal yang penting dari semua data yang berhasil di dapatkan. Setelah itu yang pada ahirnya peneliti dapat mengolahnya dengan memakai analisis wacana model Teun A Van Dijk yang meliputi enam unsur yaitu : di lihat dari sisi Tematik, Skematik, Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retorisnya.

Tabel Tahapan Penelitian Yang Di Lakukan Oleh Peneliti

No	Pendekatan penelitian	Tahapan penelitian	Operasional penelitian	Strategi & teknik penelitian
1	Analisis wacana dengan model Teun A Van Djik dan bersifat interpretatif	Coding unit	Mencari, memilah tema dan kata sesuai dengan fokus penelitian	Pengumpulan referensi
2		Analisis wacana model Teun A Van Djik	Pengelompokan data berdasarkan perangkat wacana Van Dijk, tematik, skematik,semantik,	Studi dokumentasi teks Film Do'a Yang Mengancam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Sintaksis,Stilistik, dan retoris	
3		Analisis Data	Mengolah data dan menganalisa data yang di dapatkan.	Reduksi dan display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.
4		Penulisan laporan	Pengetikan berdasarkan sistematika, penulisan skripsi	Penulisan yang efektif dan efesien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Seputar Profil Produksi Sinem-Art Pictures

Sinemart Pictures di bentuk pada tahun 2003 oleh Leo Sutanto, Sentot Sahid, Heru Hendriyarto, dan Lala Hamid. Leo Sutanto, yang telah dikenal di dunia perfilman Indonesia, namun selama 25 tahun karirnya dia mempunyai kerinduan untuk menyampaikan cerita-cerita yang inspirasional. Dari keinginan inilah, Sinemart terbentuk.

Sinemart, yang diambil dari 3 kata 'Sinema', 'Art' dan 'Mart' menggambarkan secara tepat apa visi dari perusahaan kami ini. Kami berusaha menciptakan sebuah campuran sempurna antara 'seni' dan 'dagang' melalui medium film. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kerinduan akan menyampaikan cerita-cerita yang inspirasional merupakan fondasi kami untuk mengembangkan sebuah serial televisi atau film layar lebar.

Proyek pertama kami adalah "Malam Pertama" (2003), sebuah serial televisi untuk SCTV yang pada akhirnya mendapat banyak nominasi di ajang SCTV Awards 2003. Namun dengan terobosan besar pertama adalah adaptasi kami terhadap film yang berjudul "Ada Apa Dengan Cinta?" (2003) menjadi sebuah serial TV. Proses audisi untuk pemeran di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemas dalam bentuk reality show, yang merupakan acara realitas berskala nasional pertama di Indonesia.

Sejak didirikan, kami telah mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemeran utama di dunia perfilman Indonesia. Cakupan dan pertumbuhan perusahaan kami bertumbuh pesat dengan portfolio yang berkisar 70 lebih judul program untuk televisi, dengan 14 program sedang tayang. Ditambah pula divisi Sinemart Pictures kami yang telah berhasil membuat 9 film layar lebar. Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, semua produksi kami selalu menjanjikan raeting tinggi dan tanggapan memuaskan dari publik nasional dan internasional (terutama Asia Tenggara).

Sebuah cerita inspirasional tentunya subjektif dengan selera orang, namun cara kami menceritakan adalah kami selalu berusaha untuk beda dari yang lain. Gaya cerita kami bisa di gambarkan sebagai kombinasi dari artistik dan komersil, yang menurut kami sangat tepat sebagai penarik perhatian untuk berbagai umur dan latar belakang. Eksklusif tetapi mudah di jangkau, hal itu menjadi idaman kami untuk bagaimana kami ingin dilihat khalayak luas. Kita akan mengerjakan dan mempromosikan produksi kami secara maksimum, namun tanpa kesan akan mengintimidasi publik adalah ikrar kami untuk meneruskan kontribusi-kontribusi kami ke dalam industri perfilman Indonesia dengan selalu mencari dan memberi kesempatan bagi darah-darah baru, terobosan baru dalam presentasinya dan (tentunya) cerita-cerita baru yang inspirasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejauh ini, portfolio kami selalu mengandung cerita-cerita yang smart, baru dan real, dalam artian dapat di relasikan dengan kehidupan sehari-hari. Kami percaya (sejauh ini) kehidupan sehari-hari dari kawula muda di lingkungan metropolitan sangat akrab dengan mayoritas pemirsa di Indonesia.[1]

2. Cast & Crew Film "Do'a Yang Mengancam"

a) Jenis Film : Genre Drama Comedy-Religion

b) Produksi : Sinemart Pictures

c) Durasi : 115 Menit

d) Klasifikasi Penonton : Dewasa (18+)

e) Tanggal Rilis : 9 Oktober 2008

f) Sutradara : Hanung Bramantyo

g) Ass. Sutradara : Qohar Amry

h) Pennulis : Jujur Prananto

i) Peneliti Naskah : Asmat Karim, Sridaty, dan Safira Devi

j) Produser : Leo Sutanto

k) Co. Produser : Mitzy Christina

l) Redaktur Rumah Film : Org Eric Sasono

m) Director : Oscar Firdaus. (Musashi)

n) Director of Photografi : Faozan Rizal

o) Casting direcator : Masyhudiyanto

p) Pemain I : Aming

---

[1] http://www.sinemart.com/new/.php?select=sekilas//sinemart&sub=sekapur-sirih. Diakses tanggal Februari 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

q) Pemain II : Titi Kamal

r) Pemain III : Ramzi

s) Pemain IV : Deddy Sutomo

t) Pemain V : Nani Wijaya

u) Pemeran Pembantu : Jojon

: Zaskia A. Mecca

: Cici Tegal

: Cahya Kamila

v) Kameramen I : Faisol Haedi

w) Kameramen II : Jamrul Fahri

x) Kameramen III : Faozan Rizal

y) Penata Busana : Tita, Hasbullah, dan Kardiyanto

z) Costume Designer : Retno Ratih Damayant

aa) Pencatat scrip : Syaf'ei & Ipung

bb) Editor : Wisnu

cc) Portal : http://www.21cineplex.com/doa-yang-mengancam,movie,1947.htm[2]

3. Seputar Profil Pemain Film "Do'a Yang Mengancam"

❖ Aming

Aming memiliki nama lengkap Aming Sughandi di kenal sebagai komedian yang terkenal lewat acara Extravaganza di Trans TV, selain itu

[2] http://www.21cineplex.com/doa-yang- mengancam,movie,1947.htm, diakses tanggal 9november 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga Aming di kenal sebagai bintang iklan, untuk produk kartu AS dari Telkomsel.

Aming yang lahir 7 November 1980 itu, merupakan anak ke sembilan dari tujuh belas bersaudara.

Selain itu Aming di kenal sebagai sosok yang kerap memerankan karakter sebagai seorang perempuan, Aming juga dapat meraih gelar MTV Music Award 2005, yang juga lulusan ITB (Institut Teknologi Bandung) itu, selain aktif dalam paket komedi juga di kenal sebagai pemain sinetron, presenter, dan bintang layar lebar.

Film yang di bintangi Aming, antara lian, JANJI JONI (2005), GET MARRIED (2007), QUICKIE EXPRES (2007), dan terahir Aming memerankan sebagai Madrim dalam film yang berjudul DO'A YANG MENGANCAM (2008), ia dapat kepercayaan untuk jadi pemeran uatama.

❖ Titi Kamal

Kurniati Kamalia yang lebih populer dengan nama Titi Kamal, lahir di Jakarta, 7 Desember 1981. Karir Titi Kamal di awali dari panggung model saat jadi juara 1 Cover Girl Aneka Yess 1997, sebelum kemudian anak bungsu dari ke lima bersaudara ini mulai membintangi sinetron TIRAI CINTA, dan di susul CERITA CINTA, KEMBANG PADANG KELABU, LILIN KECIL, PURA-PURA BUTA, dan CINTA ANAK KAMPUS.

Putri pasangan Moch. Kamal Badry dan Elly Rosniati ini mulai merambah dunia layar lebar dengan membintangi TRAGEDI (2001), ADA APA DENGAN CINTA(2002), EIFEL I'M IN LOVE (2003), dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MENDADAK DANGDUT (2006). Bahkan di film MENDADAK DANGDUT ini, Titi sukses dengan lagu dangdut Jablay (Jarang Dibelai) yang merupakan album soundtrack filmnya tersebut. Titi yang memiliki suara pas-pasan 'di paksa' menyanyi beberapa lagu dangdut dalam film dengan arahan sutradara Rudi Sudjarwo itu.

Meski lagunya sukses dan berhasil masuk nominasi MTV award, Titi juga pernah menjadi best Model MTV 2002. Dan saat ini Titi berhasil memerankan sebagai Leha yaitu istri dari Madrim di film DO'A YANG MENGANCAM (2008).

❖ Ramzi

Ramzi memiliki nama lengkap Ramzi Geys Thebe, lahir di Jakarta, 23 Mei 1976, ia di kenal sebagai bintang sinetron dan presenter.

Namanya mulai di kenal lewat perannya dalam sinetron ramadhan yang berjudul DO'A DAN ANUGERAH yang di bintanginya bersama anjasmara. Di susul sinetron TITIPAN ILAHI yang mengantarkan dirinya meraih gelar aktor Pembantu Terpuji dalam Festival Film Bandung (FFB) 2005. Terahir Ramzi membintangi sinetron Komedi Romantis TERAJANA, di mana dirinya mulai mendapatkan peran utama.

Selain pemain sinetron, Ramzi juga menjadi pembawa acara Komedi Rumpi di Trans7 bersama Deddy Sahertian dan Ruben Onsu. Ramzi juga berhasil membawakan acara religius Jaziran di Trans TV. Dan pada tahun ini Ramzi istri dari Avivah Thariq hasil pernikahannya tahun 2005 dengan mempunyai satu anak yaitu Asila Masia Fatihah, ia berhasil memerankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai Kadir penjaga musholla dan sebagai sahabat Madrim untuk jadi teman berdialog dalam film DO'A YANG MENGANCAM (2008).

❖ Deddy Sutomo

Deddy Sutomo (lahir di Jakarta, 17 Juli 1945; Umur 61 tahun), adalah seorang aktor film dan Politikus Indonesia. Sebelum di dunia film, perjalanan hidup Deddy memang cukup aneh. Walaupun sejak muda ia tertarik pada dunia seni budaya, Deddy tidak sejak awal berkecimpung di bidang sinematografi. Pada awalnya ia adalah seorang guru di SMEA Negeri Klaten, mengajar Prakarya. Deddy merasa tidak puas sebagai guru, baru kemudian ia mencoba hijrah ke Jakarta untuk merubah nasib. Semula ia menjadi tenaga kreatif di PT Sanggar Prativi. Ia meningkatkan kemampuan aktingnya dengan mengikuti kursus Elementer Sinematografi yang di selenggarakan oleh Yayasan Film Indonesia.

Karir Deddy di dunia perfilmman mulai terlihat sejak Deddy membintangin film pertamanya yang berjudul "Awan Jingga" (1970). Bila pada awal-awal karirnya di depan kamera ia mendapat peran jagoan, selanjutnya peran yang di mainkannya mulai beragam: Pernah ia menjadi seorang pendekar (dalam "Panji Tengkorak"), santri dalam (dalam "Athies"), peranakan Cina ("Mustika Ibu"), pawang buaya ("Buaya Putih"), sampai penjahat ("Marabunta"), pembunuh ("Laila Majnun"), nara pidana ("Embun Pagi"), tapi ia juga pernah memerankan tokoh penting dalam sejarah kita, Jendral Sudirman ("Janur Kuning"). Dengan beragam peranan itu Deddy telah menunjukkan kemampuannya dalam seni peran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada ahir karirnya Deddy, yaitu ketika usianya makin bertambah, Deddy mengurangi kegiatannya di dunia akting. Dan peran yang pas untuk Deddy memang terbatas. Dalam film terahirnya yang di buat tahun 1992, ("Tutur Tinular III"), ia menjadi sebagai seorang empu yang berpraktik sebagai seorang dukun.

Ketika Deddy tidak lagi aktif di dunia akting, ia mencoba menjadi pengusaha, di antaranya dengan mendirika PT Jakarta Pelangi Production. Tapi ahirnya Sang Panji Tengkorak ini masuk di dunia Politik, yang di awali dengan duduk di dalam MPP (Majlis Perimbangan Partai) PDI Perjuangan, ia kemudian di calonkan sebagai wakil rakyat di daerah pilihan Jawa Tengan II. Pada Pemilu tahun 2004, Deddy Sutomo terpilih menjadi anggotaa DPR RI, dan berada di Komisi X (Bidang Pendidikan). Namun sekarang dalam film DO'A YANG MENGANCAM (2008) Deddy masih di lirik oleh produser untuk memerankan sebagai Tantra, sebagai seorang "buron kerah putih" penjahat kelas kakap dan kaya raya yang jadi buronan utama polisi

- Nani Wijaya

Nani Wijaya terlahir di Cirebon, Jawa Barat, 10 November 1944. ia di kenal sebagai salah satu Aktris senior yang telah membintangi sejumlah sinetron dan film layar lebar.

Peran terkenalnya saat memerani karakter Emak dalam Serial Komedi Situasi, BAJAI BAJURI. Karakter Emak yang licik dan menang sendiri,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil membawa emosi setiap penonton yang menyaksikannya. Di tambah kelucuan beberapa karakter dalam sikkom tersebut.

Peran Populer terahirnya juga pada Serial TV, INTAN. Dimana Nani memerankan karakter Nenek Intan yang memiliki kasih yang tukus. Karakter Kujujuran dan Ketulusannya tersebut mengantarkan Intan, cucu yang di kasihinya mendapat keberuntungan-keberuntunga. Sementara sebagai bintang Layar Lebar Nanai pernah membintangi Film DARAH TINGGI (1958), RA KARTINI (1984), CATAN SI BOY 1 DAN 4 (1987 DAN 1990), OPERA JAKARTA (1986), yang (1983), SI JAMPANG MENCARI NAGA HITAM (1969), OPRATION X (1968), YANG MUDA YANG BERCINTA (1984), Nani sendiri adalah istri dari aktor dan sutradara Misbach Yusa Biran, dan Ibu dari almarhum Sukma Ayu. Dlam Film DO'A YANG MENGANCAM (2008) ini Nani Wijaya berperan sebagai ibu Madrim yang dulunya sebagaipelacur.

❖ Jojon

Jojon memiliki nama asli H. Djuhri Masdjan, yang di kenal sebagai pelawak Ligendaris Indonesia. Bersama Cahyono dan Uuk, ia pernah sukses mengusung Jakarta Grup, dan tampil rutin di TVRI.

Kini Jojon, lebih sebagai pelawak "MANDIRI", meski penampilannya dapat menyatu dengan grup dan siapapun, baik pelawak dari generasi tua maupun pelawak muda yang jauh dari dirinya. Pelawak saat ini yang kerap tampil dengannya, di antaranya ; Trio Patrio (Eko, Akri, dan Parto), Bolot, Mali, Ulfa, dan aktris lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sosok Jojon dalam penampilannya memiliki ciri khas, yakni penampilanya dengan kumis kecil ala Charlie Chaplin dan sikapnya yang blo'on serta menjadi korban gojlokan bagi teman-temannya.

Selain itu, Jojon juga telah membintangi Sinetron TIGA DARA MENCARI CINTA, OK BOS, APA INI APA ITU, dan KERAJAAN SAHUR. Kini Jojon rutin tampil di acara SANTAI BARENG YUK (SBY) yang tayang di ANTV. Dan terahir Jojon berhasil memerankan sebagai Kepala desa dalam film DO'A YANG MENGANCAM (2008).

❖ Zazkia A. Mecca

Zazkia Adya Mecca di kenal sebagai seorang aktris Indonesia yang pernah masuk Nominasi sebagai aktris sinerton WANITA TERBAIK dalam Piala Vidya (FFI). Zazkia sendiri adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Paramadina Jakarta.

Zazkia dalam penampilannya selalu memerankan Pribadi Muslimah yang selalu berkerudung sebagaimana kehidupan kesehari-harinya.

Sinetron yang melijitkan namanya adalah KIAMAT SUDAH DEKAT, arahan sutradara Deddy Mizwar. Dalam sinetron tersebut, anak kedua dari 7 bersaudara ini berpern sebagai sarah, seorang perempuan yang menggunakan jilbab, sebagaimana penampilannya dalam keseharian. Selain KIAMAT SUDAH DEKAT, Zazkia juga membintangi CINTA HABIBI DAN HABIBAH, SENANDUNG AMSA PUBER, dan LORONG WAKTU. Pada tahun2007, Zazkia turut membintangi film

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layar lebar KUN FAYAKUN, film Religi karya Ustadz Yusuf Mansyur, film ini rencananya akan di lounching akhir 2007.

Zazkia juga membintangi film arahan stradara Indonesia Hanung Bramantyo yang bertema Religi AYAT-AYAT CINTA. Film ini di angkat dari novel yang sam karangan Habuburrahman Eel Shirazy, dimana Zazkia memerankan tokoh Noura bahadur,sebauh peran antagonis untuk kali pertama baginya. Terahir Zazkia juga ikut andil dalam film DO'A YANG MENGANCAM (2008), dengan memerankan sebagai perawat rumah sakit yang tak kunjung hamil.

❖ Cici Tegal

Sri Wahyunungsih (Desember 1961) adalah pelawak dan aktris Indonesia. Pelawak yang lebih di kenal dengan nama Cici Tegal ini pertama di kenal luas dengan bermain bersama BAGITO dalam acara lawak. Ia juga bermain dalam sinetron KIAMAT SUDAH DEKAT. Dan terahir Cici Tegal bermain di film "DO'A YANG MENGANCAM" (2008). sebagai penagih hutang kepada Madrim yang mengontrak rumahnya.[3]

4. Proses Pembuatan Film "Do'a Yang Mengancam"

Ketika Dapur Ruang Film di kabarkan sibuk dalam rencana produksi film "Ketika Cinta Bertasbih", Sinemart Pictures yang belum menelurkan satu film pun pada kuartal pertama tahun 2008 ini menggaet Hanung Bramantyo dalam sebuah film religi. Film yang rencananya akan di bintangi oleh Aming dan Titi Kamal.

---

[3] http://www.21cineplex.com/doa-yang-mengancam, movie,1947.htm, diakses tanggal 9desember 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dini Suryani, PR dan Promotion SinemArt mengungkapkan bahwa "film ini merupakan satu dari rencana tujuh film yang siap di produksi oleh SinemArt Pictures". “Jadi sejak Mei nanti kita akan mempersiapkan sekitar tujuh film, Do'a Yang Mengancam akan menjadi film pertama yang mulai di produksi”. Yang mana ide dari cerita tersebut berasal dari sebuah cerita pendek yang kemudian penggarapan skenarionya akan dipercayakan kepada "Jujur Prananto".

Dan garis besar Do'a Yang Mengancam berkisah tentang seputar Madrim yang sukses menikahi Leha dengan berbekal rayuan maut dan kehidupan mewah di Jakarta. Sayangnya, kenyataan berkata lain, Madrim yang hanya buruh bongkar muat di pasar induk, tak kuasa lagi mempertahankan Leha. Istrinya itu minggat dari rumah.!

Ditengah kemiskinan dan penderitaan hatinya, Madrim mengadu pada Kadir, lelaki penjaga mushola kecil yang juga menjadi sahabat Madrim. Kadir pun menyarankan apa yang di sarankan hampir setiap orang tua kepada anaknya, petuah lama yang berbunyi; bekerja keras di iringi do'a. Dan Madrim pun kembali giat bekerja, dan terus berdo'a di mushola Kadir. Sayangnya, kehidupan Madrim tak kunjung membaik, pun Leha semakin tak berkabar berita. Kekesalan semakin menumpuk di dada Madrim, dan dalam salah satu do'a terakhirnya, Madrim pun mengancam TUHAN..!!

Dalam press rilis yang di keluarkan oleh Fajar Nugross, Line Produser dari Dapur Film Community, proses syuting yang direncanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama 30 hari akan di mulai sekembalinya Hanung dari umroh pada 24 April mendatang. Direkam di atas pita Kodak 35 mm dan kamera 535, dengan lokasi hampir seluruhnya di seputaran Jakarta dan Depok. Hampir seluruh tim produksi Ayat-Ayat Cinta dan Get Married terlibat dalam produksi Doa Yang Mengancam, mulai dari Director of Photography Faozan Rizal, Costume Designer Retno Ratih Damayanti, serta sound, Adimolana, sementara Art Director dipercayakan pada Oscar Firdaus. (Musashi).

Ahkirnya setelah dari umroh Napas Riligius kembali di tebar oleh Hanung Bramantyo lewat layar lebar. Ia memulai syuting film terbarunya, "Do'a Yang Mengancam", dan proses pengambilan gambar di lakukan di kawasan Depok dan Jakarta. Di targetkan, selesai tidak lebih dari 30 hari.

Ketika Crew Film "Do'a Yang Mengancam" berhasil menjumpai di Amigos Café, Bellagio, Kuningan, Jakarta Selatan, Rabu (21/5) lalu, Hanung mengatakan, film "Do'a Yang Mengancam ini mulai menjalani proses syuting sejak (24/4) lalu dan rencananya akan berahir (29/5) mendatang. Karena proses syuting tidak dapat di lakukan setiap hari mengingat padatnya jadwal pameran utama, Aming, yang kemunculannya di film tersebut hampir 90% dari keseluruhan film. Alhasil, proses syuting punseringkali di potong dengan break yang cukup panjang.

Selain menampilkan Aming, Titi Kamal, Ramzi, film ini juga menampikan aktor senior yang sekaligus anggota DPR dari PDIP, Deddy Soetomo. sangat mengejutkan saat karakter utama, Madrim, din

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percayakan pada Aming. Hanung punya alasan, mengapa harus Aming yang berhasil membintangi sebagai pemeran utama waktu cating, "karena bagi saya, Aming bisa berakting dengan baik dan sosok yang paling cocok untuk memerankan sebagai Madrim." Kemampuan aktingnya benar-benar di uji dalam film ini. Ia harus dapat membawakan karakter yang jauh berbeda dengan karakter sahari-hari yang biasa ia perankan sebelumnya," jelas Hanung yakin.[4]

B. Penyajian Data

Pada bagian ini peneliti setelah menjalani beberapa langkah dalam pengumpulan data dari subyek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini melalui penelitian kualitatif analisis wacana non kancah (non lapangan) seperti yang telah di jelaskan di serangkaian Metodologi dalam BAB sebelumnya, maka pada BAB ini peneliti akan menyajikan data yang sudah didapat kedalam satu pola khusus yang didesain secara deail dan akurat.

1. Hasil Dokumentasi

Selama proses penelitian berlangsung, maka peneliti juga melakukan sebuah pencarian dan melakukan sebuah pendokumentasian data, baik data primer maupun data sekunder. Dimana data primer disini berupa isi dan adegan dari film "Do'a Yang Mengancam" yang berhasil di rekam oleh peneliti menjadi VCD. Dan Disini Peneliti bertindak sebagai penonton yang menyaksikan film "Do'a Yang Mengancam", baik dari awal

[4] http://ruangfilm.com/ files/amingpromo1. diakses tanggal 20 februari 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemutaran film hingga akhir cerit. Film "Do'a yang Mengancam" - Apapun tentang do'a, adalah tentang manusia.[5] Namun segala itu dari film ini hanyalah sebuah pembuka bagi sebuah akhir cerita yang bahagia bagi Madrim. Sang Pembuat Film sudah menyediakan lengkap segala pintu jalan keluar bagi kemiskinan dan asmara Madrim. Sejak awal komedi macam ini memang sudah bisa diduga ujungnya, sekalipun kecemasan yang di tampilkan Aming sepanjang film membuat film ini tak tampak sebagai sebuah komedi. Aming berusaha keluar dari typecasting-nya di Extravaganza tapi ia malahan seperti sedang menanggung beban terlalu berat dalam mengubah karakternya.

a. Isi Film "Do'a Yang Mengancam"

Do'a yang mengancam adalah sebuah film komedi berbalut sindiran dan sentuhan religi yang diproduksi oleh SinemArt. Film yang di sutradarai oleh "Hanung Bramantyo" ini rilis secara serentak pada 9 Oktober 2008.

Film berdurasi 115 menit ini diangkat dari salah satu cerpen "Jujur Prananto" dalam "Buku Kumpulan Cerpen Terbaik Kompas 2001". Film ini di bintangi oleh beberapa Artis kawakan dari papan atas, seperti, Aming, Titi Kamal, Ramzi, Rini Yuliani, Dedi Sutomo, H. Djojon, Nani Wijaja, Cici Tegal, Zaskia Mecca dan Cahya Kamila, film ini bercerita tentang Madrim (diperankan oleh Aming) yang bekerja sebagai seorang kuli angkut di pasar induk, ia merasa dirinya

[5] http://www.exodiac.com/movies/reviewdetail.php?id=EMR0000638 diakses tanggal 9desember 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernasib paling malang di dunia. Hidupnya tak pernah bahagia dan selalu mendapatkan musibah.

Dimulai dari kepergian istrinya, Leha (Titi Kamal), sampai musibah ketika ia diusir dari rumah kontrakannya. Hal itu membuat Madrim tak sanggup lagi menahan beban Ia terlibat banyak hutang. Akhirnya madrim curhat kepada sahabatnya Kadir (Ramzi), teman satu-satunya sebagai penjaga mushola. Kadir mengatakan semua itu terjadi karena Madrim tak pernah berdo'a, Kadir pun menyarankan agar Madrim lebih mendekatkan diri pada Tuhan dan melakukan shalat juga terus berdo'a pada-Nya,. Madrim mengikuti nasihat sahabatnya itu, dan rajin sholat di mushola. Tapi nasibnya tak kunjung berubah.

Suatu hari seorang maling yang sedang dikejar-kejar penduduk masuk mushola. Ia menyandera Kadir dan mengancam akan menusuk leher Kadir. Penduduk menyingkir. Si maling kemudian kabur. Peristiwa ini menjadi inspirasi bagi Madrim. Dalam do'anya, Madrim mulai mengancam Tuhan. Dalam do'anya dia bukan hanya memohon tapi juga mengancam Tuhan. Ia memberi tenggat waktu tiga hari. Jika doanya tidak terkabul, ia akan berpaling ke setan.

Keesokan harinya setelah itu ia menutup pintu rumah tempat tinggalnya, menguncinya dan menyerahkan kunci pada si pemilik rumah kontrakannya yang telah berbulan-bulan menagih tunggakan uang sewa padanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Suatu *saat saya akan kembali untuk membayar utangku."* Ujar Madrim. Si pemilik kontrakan rumah cuma tersenyum sinis dan membiarkan Madrim pergi.

Madrim lalu berpamitan pada para tetangga, pemilik warung makan, pemilik toko kelontong, penjual minyak tanah, ialah semua yang berpiutang padanya dengan ucapan sama, *"Suatu saat saya akan kembali untuk membayar semua utangku."* Dan semua juga membiarkannya pergi tanpa berharap Madrim akan menepati janjinya.

Madrim pun pergi berkelana. Pada hari ketiga, ia sampai di sebuah padang ilalang, dimana saat itu ia sudah mulai putus asa. Petir menyambarnya, ia jatuh pingsan dan di tolong kepala dan penduduk desa. Setelah mengalami koma beberapa hari, ia pun sadar. Tiba-tiba, Madrim memiliki kemampuan yang sangat jarang dimiliki orang, ia dapat mengetahui keberadaan seseorang hanya dengan melihat fotonya.

Suatu hari Madrim tertarik pada foto lama keluarga kepala desa yang di taruh di atas almari pakaian. Lama Madrim mengamati foto itu, lalu menunjuk seorang bocah yang ada di situ dan menanyakannya pada Kepala desa tersebut. *"Ini saudaramu?"* Kepala desa itu agak kaget, lalu bercerita dengan perasaan sedih. *"Ya, namanya Anak saya". Ia hilang waktu ikut perang saudara sepuluh tahun yang lalu. Sampai sekarang tak pernah ada kepastian dia masih hidup atau sudah meninggal.". "Dia masih hidup," kata Madrim penuh kepastian.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Belum lama ini saya bertemu dia di di kota jakarta." Kepala desa terperanjat sambil berkata. *"Kamu yakin.?"*. *"Saya yakin."* Tegas Madrim. Dan Kepala desa kembali bertanya kepada Madrim *"Tapi itu foto dua puluh lima tahun yang lalu, Madrim. Bagaimana kamu yakin yang kamu temui di kota itu adalah anakku.?"*

"Sebaiknya kita sama-sama pergi ke kota di mana anaknya tinggal di salah satu perumahan mewah di kota." Antara percaya dan tidak, Kepala desa berangkat ke kota bersama sanak saudara yang lain, mengikuti petunjuk Madrim.

Tiga hari dua malam mereka melakukan perjalanan ke kota dan berhasil mencapai kota yang di maksud Madrim dengan selamat. Dengan mudah Madrim menunjukkan jalan-jalan dalam kota yang harus dilalui, sampai akhirnya menemukan perumahan yang dimaksud. Dan berhasil menemukan Anaknya.!

Tak terkira betapa gembira keluarga Kepala desa dan sanak saudara lainnya, bisa berjumpa lagi dengannya yang sudah sepuluh tahun mereka anggap hilang ini. Dan tak terkira pula rasa terima kasih mereka pada Madrim yang telah membantu menemukannya.

"Kemampuan melihat" ini lalu dimanfaatkan polisi untuk melacak keberadaan para buron. Puluhan buron berhasil ditangkap polisi atas "petunjuk" Madrim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini meresahkan TANTRA, seorang “buron kerah putih” yang kaya raya. Ia pun menculik Madrim dan menahan di apartemennya dengan memberinya gaji buta dan pengawalan ketat.

Madrim pun seketika hidup berkecukupan, bahkan kaya raya. Ia kemudian kembali ke tempat di mana ia tinggal, lalu Madrim membayar semua hutang-hutangnya. Madrim kemudian menemui Kadir, dan Kadir menyarankan agar Madrim mengunjungi ibunya yang sudah begitu lama ia tinggalkan begitu saja di kampung dimana ibunya tinggal. Madrim pun mendatangi ibunya dan mengajaknya pindah ke Jakarta, tapi si ibu menolak. Saat si ibu mandi, Madrim menemukan foto ibunya saat masih muda. Sekonyong-konyong Madrim tanpa sengaja ia melihat gambaran masa-lalu ibunya. Ia pun sangat terkejut. Karena ibu yang mengandungnginya pernah menjadi seorang pelacur. Ternyata Madrim hasil dari hubungan yang di larang.

Madrim yang syok kembali ke Jakarta. Ia memohon, dan lagi-lagi mengancam Tuhan agar ia di bebaskan dari “kemampuan lebih”-nya yang ternyata justru menyiksa dirinya. Do'anya tak mempan. Madrim menduga, jangan-jangan “kemampuan lebih” itu bukan pemberian Tuhan, tapi pemberian setan. Maka Madrim pun “menggugat setan”, minta agar ia di kembalikan jadi manusia biasa. Madrim melakukan dialog ini dalam kondisi mabok, sampai secara tak sengaja ia melakukan sesuatu yang membuatnya tersetrum listrik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lagi-lagi Madrim mengalami koma. Setelah siuman, ia bukannya kehilangan kemampuan, tapi kemampuannya justru bertambah. Ia bukan saja bisa melihat gambaran seseorang saat ini, tapi juga gambaran di masa mendatang.!

Tantra gembira sekali Madrim memiliki kemampuan baru ini, dan memanfaatkannya habis-habisan untuk bermain saham. Hanya dengan melihat foto seorang penyiar televisi (yang menyiarkan berita perkembangan saham), Madrim bisa melihat apa yang terucap si penyiar sekian hari mendatang. Walhasil, kenaikan atau pun penurunan harga saham bisa diprediksi secara sangat tepat.

Dalam tempo singkat kekayaan Madrim meningkat. Tapi ia tak kunjung bahagia karena ia justru tak mampu melacak keberadaan istrinya sendiri. Ia pun memohon pada Tuhan agar di pertemukan dengan istrinya.

Tantra yang melihat Madrim lesu dan kesepian, berinisiatif memanggilkan seorang pelacur kelas atas ke apartemen Madrim. Pelacur ini pun datang dan ternyata dia adalah Leha, istri Madrim.! Leha merasa sangat terpukul dan melarikan diri. Madrim mengejarnya sampai lantai tertinggi apartemen. Madrim merayunya agar Leha mau hidup bersama lagi seperti dulu, tapi Leha memilih jalan lain.

Madrim merasa sangat terpukul dan memutuskan “membuang” semua kekayaannya (menyerahkannya ke Kadir untuk di kelola) dan memilih jadi orang biasa. Tapi setelah itu muncul kemudian gambaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya di masa depan : Madrim yang sudah miskin masih juga di todong dan di tusuk penjahat karena tak bisa menyerahkan apa-apa. Madrim panik dan memutuskan untuk pergi ke padang ilalang tempat ia pertama kali mendapat kekuatan.

Di padang ilalang ini ia berteriak memanggil-manggil petir agar datang dan menyambarnya, dan berharap agar dengan tersambar petir kekuatannya akan hilang dan ia bisa kembali menjadi manusia biasa. Tapi sang geledek tak kunjung datang.

Berhari-hari Madrim bergolek di padang ilalang. Sampai nyaris mati lemas.

Kepala Desa lagi-lagi menemukan Madrim dan menolongnya. Kadir (yang datang ke desa itu karena sudah bisa menduga tujuan kepergian Madrim) mengatakan ia dan orang-orang desa berdo'a untuk keselamatannya. Madrim merasa iri pada orang-orang yang masih bisa berdo'a, karena dirinya sudah takut berdo'a. Kadir menyarankan agar Madrim bersikap tawakal, dan kembali ke jalan Allah SWT.[6]

b. Perbedaan Antara Film Dengan Cerpen "Do'a Yang Mengancam"

Setelah peneliti melihat secara keseluruhan dari film, dan membaca dari cerpen “Do’a Yang Mengancam”, peneliti menemukan beberapa perbedaan antara film dengan Cerpen “Do’a Yang Mengancam” yaitu:

a) Perbedaan yang pertama antara Film dengan Cerpen.

[6]http://www.sinemart.com/new/Movies.php?select=tayang&sub& pID=125 diakses tanggal 9desember 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

❖ **Film**

Dimulai dari kepergian istrinya, leha (titi kamal), sampai musibah ketika ia (Madrim) di usir dari rumah kontrakannya. Hal itu membuat madrim tak sanggup lagi menahan beban ia terlibat banyak hutang. Akhirnya madrim curhat kepada sahabatnya Kadir (Ramzi), teman satu-satunya sebagai penjaga Mushola. Kadir mengatakan semua itu terjadi karena madrim tak pernah berdo'a Kadir pun menyarankan agar madrim lebih mendekatkan diri pada Tuhan dan melakukan shalat juga terus berdo'a pada-Nya,. Madrim mengikuti nasihat sahabatnya itu, dan rajin sholat di mushola. Tapi nasibnya tak kunjung berubah.

❖ **Cerpen**

Sedangkan di dalam cerpen tidak ada adegan apapun seperti cerita diatas.

b) Perbedaan yang kedua antara Film dengan Cerpen.

❖ **Film**

Suatu hari seorang maling yang sedang dikejar-kejar pendudul masuk mushola. Ia menyandera Kadir dan mengancam akan menusuk leher Kadir. Penduduk menyingkir. Si maling kemudian kabur. Peristiwa ini menjadi inspirasi bagi Madrim. Dalam do'anya, Madrim mulai mengancam Tuhan. Dalam do'anya dia bukan hanya memohon tapi juga mengancam Tuhan. Ia memberi tenggang waktu tiga hari. Jika do'anya tidak terkabul, ia akan berpaling ke setan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

❖ **Cerpen**

Sedangkan di dalam cerpen tidak ada adegan atau pun cerita seperti di atas.

c) Perbedaan yang ketiga antara Film dan Cerpen.

❖ **Film**

Di dalam film Ulfa/Sridar berperan sebagai Anak Kepala Desa.

❖ **Cerpen**

Sedangkan di dalam Cerpen Ulfa/Srida berperan seabgai Adik dari Kepala Desa.

d) Perbedaan yang keempat antara Film dengan Cerpen.

❖ **Film**

Dalam film tidak ad adegan atau pun cerita seperti di dawah (Di Dalam Cerpen).

❖ **Cerpen**

Tak ayal. Kemampuan lebuih yang dimiliki Monsera cepat diketahui orang-orang. Akhirnya mereka berbondong-bondong mendatangi Monsera, menanyakan anak atau ayah atau suami atau sanak saudara mreka yang hilang pada waktu perang saudara. Banyak yang sedih setelah Monsera mengatakan yang meraka cari sudah meninggal. Namun banyak pula yang bergembira seperti Sinaro, berhasil bertemu kembali dengan Srida yang selama ini menghilang entah ke mana. Hadiah berupa uang, emas, maupun barang-barang lainnya, mengalir deras ke pundi-pundi Monsera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Perbedaan yang kelima antara Film dengan Cerpen.

❖ **Film**

Madrim pun seketika hidup berkecukupan, bahkan kaya raya. Ia kemudian kembali ke tempat dimana ia tinggal, lalu Madrim membayar semua hutang-hutangnya. Madrim kemudian menemui Kadir, dan Kadir menyarankan agar Madrim mengunjungi ibunya yang sudah begitu lam ia tinggalkan begitu saja di kampung dimana ibunya tinggal. Madrim pun mendatangai ibunya dan mengajaknya pindah ke Jakarta, ***tapi si ibu menolak.***

❖ **Cerpen**

Sedangkan di dalam cerpen. Si ibu yang tua dan renta tak mengenali Monsera yang gemuk dan bersih. "Tuhan akhirnya mengabulkan do'a saya, ibu! Bahkan lebih dari sekadar terbatas dari kemiskinan, saya sekarang jadi kaya raya!" ujar monsera dengan wajah ceria, ***lalu monsera membawa ibunya pindah ke kota untuk tinggal bersamanya di sebuah kastil termegah dan termahal di Ampari yang sudah dibelinya.***

f) Perbedaan yang keenam antara film dengan cerpen.

❖ **Film**

Tentra gembira sekali madrim memiliki kemampuan baru, dan memanfaatkannya habis-habisan untuk bermain saham. Hanya dengan melihat foto seorang penyiar televisi (yang menyiarkan berita perkembangan saham), madrim bisa melihat apa yang terucap si

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyiar sekian hari mendatang. Walhasil, kenaikan ataupun penurunan harga saham bisa diprediksi secara sangat tepat.

❖ **Cerpen**

Sedangkan di dalam cerpen tidak ada adegan ataupun seperti diatas

g) Perbedaan yang ketujuh antara film dengan cerpen

❖ **Film**

Dalam tempo singkat kekayaan madrim meningkat. Tapi ia tak kunjung bahagia karena ia justru tak mampu melacak keberadaan istrinya sendiri. Ia pun memohon pada Tuhan agar dipertemukan dengan istrinya.

Tantra yang melihat madrim lesu dan kesepian, berinisiatif memanggilkan seorang pelacur kelas atas ke apartemen madrim. Pelacur ini pun datang dan ternyata dia adalah leha, istri madrim.! Leha merasa sangat terpukul dan melrikan diri. Madrim mengejarnya sampai lantai tertinggi apartemen. Madrim merayunya agar leha mau hidup bersamanya lagi seperti dulu, tapi leha memilih jalan lain.

❖ **Cerpen**

Sedangkan di dalam cerpen tidak ada adegan ataupun cerita seeperti diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film "Do'a Yang Mengancam"

Setelah peneliti berhasil melakukan proses dokumentasi, maka peneliti juga berhasil menemukan pesan-pesan dakwah dalam film "Do'a Yang Mengancam", antara lain :

- Di pasar yang kumuh bisa di jumpai ***Madrim (Aming) seorang pekerja keras yang putus asa*.** Bekerja menjadi kuli angkut bukan pekerjaan berupah baik, tapi jelas berkeringat deras.

  Padahal sebearnya perbuatan putus asa merupakan sebuah kesalahan yang sangat fatal dalam menghadapai sebuah masalah hidup, maka kita harus menjauhkan perbuatan putus asa itu, karena semua Insya Allah ada jalan keluarnya yang sesuai dengan aturan Agama Islam. Sebagaimana yang telah di ceritakan dalam AL-Qur'an tentang kisah Nabi Yusuf AS di mana Nabi Yusuf menghadapi sebuah cobaan yang berat, yaitu ketika Nabi Yusuf di fitnah memperkosa Zulaikha, istri dari juragannya, namun bukannya benci dan marah ataupun balas dendan, melainkan Nabi Yusuf bersyukur dapat di jauhkan dari orang-orang jahat.

  يَابَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْئَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ(87)

  Artinya : "……. *dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir*". (QS; Yusuf ayat 87)[7] .

[7] Depag RI, Al-Qur'an dan terjemah, (QS; Yusuf ayat 87)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bekerja menjadi kuli angkut bukan pekerjaan yang mudah, tapi jelas berkeringat deras. ***Madrim yang kurus ini mampu mengatasi beban karung-karung dan sebagainya, tapi tak bisa menggendong harga dirinya yang runtuh karena kemiskinan.*** Padahal dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa ;

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ(286)

Artinya: *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'aflah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."* (QS; Al-Baqarah ayat 286).[8]

- Kisah Madrim dengan keberadaannya yang hidup di kawasan kumuh ini adalah salah satu upaya dari ***cerita film ini untuk menggambarkan bahwa Tuhan ada di mana-mana. Tuhan ada di masjid yang butut, di kios ayam atau di pasar. Bahwa ada nafas-nafas Tuhan di tempat yang kumuh, bau, dan kotor".Dan Tuahn tidak hanya berada di kalangan orang kaya, dan tuhan***

[8] Depag RI, Al-Qur'an dan terjemah, *(QS; Al-Baqarah ayat 286)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pernah membedakan-bedakan hamba-Nya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa ;

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ(285)

Artinya: *Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."* (QS; Al-Baqarah ayat 285).[9]

- ***Bagaimana kita sebagai manusia tidak boleh mengabaikan otoritas Tuhan dalam setiap usaha di kehidupan sehari-hari,*** karena dalam konsep Islam telah di jelaskan bahwa, dalam kehidupan manusia sanagt di anjurkan untuk *Qona'ah* atau menerima pemberian Tuhan setelah berusaha. Artinya, takdir apapun yang telah di gariskan Tuhan pada diri manusia, baik dalam keadaan kaya maupun miskin, maka kita dianjurkan untuk selalu tawakal, bersyukur, dan berusaha agar kita bisa menjalankan kehidupan dengan baik, seperti yang telah dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an mengenai nikmat-nikmat Allah yang telah diberikan kepada hamba-hamba-Nya, bahwa :

[9] Depag RI, Al-Qur'an dan terjemah, (QS; Al-Baqarah ayat 285)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ(24)

Artinya: *Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS; Al-Hasyr ayat 24)*

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ(23)

Artinya: *Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.* (QS; Al-Mulk ayat 23).[10]

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا(1)

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu. (QS; An-Nisa' ayat 1)*

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ(11)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), Maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. dan*

[10] Depag RI, Al-Qur'an dan terjemah, (QS; Al-Mulk ayat 23)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertakwalah kepada Allah, dan Hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal. (QS; Al-Maa'idah ayat 11)[11]

- Film "Do'a Yang Mengancam" dengan karakternya yang dapat berfungsi sebagai *Qaulan Syadidan*, ***maka film ini diharapkan agar supaya bisa menggiring penonton kepada ajaran Islam yang akan menyelamatkan dirinya,*** seperti yang telah di Firmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an, bahwa dalam surat Al-Furqon ayat 63.

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا(63)

Artinya : "*dan hamba-hamba yang baik dari tuhan yang maha penyayang itu ialah orang –orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang yang bodoh menyapa mereka mengucapkan kata-kata yang mengandung keselamatan" (QS; Al-Furqan: 63).*

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُوَ يُدْعَى إِلَى الْإِسْلَامِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ(7)

Artinya: *Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah sedang dia diajak kepada Islam? dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim* (QS; Ash-Shaff ayat 7).[12]

- Ketika ***ada banyak masalah yang datang bertubi-tubi pada Madrim, maka madrim bingung, dan apalagi yang bisa jadi harapan kecuali do'a.?*** Maka atas saran Kadir (Ramzi), Madrim

[11] Depag RI, Al-Qur'an dan terjemah, (QS; An-Nisa' ayat 11)
[12] Surat Al-Furqan: 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun berdo'a dan berdo'a dan berdo'a sampai bosan. Hal ini telah di jelaskan dalam Al-Qur'an bahwa

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ(186)

Artinya: *Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.* (QS; Al-Baqarah ayat 186)

وَإِذِ اسْتَسْقَى مُوسَى لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرَبَهُمْ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ(60)

Artinya: *Dan (Ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku Telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing)[55]. makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan. (QS; Al-Baqarah ayat 60)*

وَاسْتَغْفِرِ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا(106)

Artinya: *Dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, (QS; An-Nisa' ayat 106).*

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا(1)

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan isterinya; dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu, (QS; An-Nisa' ayat 1).

- Kebosanan dan belajar dari sebuah peristiwa yang di lihatnya di Musholla, ***Madrim mengubah do'anya menjadi ancaman kepada Tuhan:*** "Seandainya tak di jadikan kaya, maka aku akan menyembah Setan", kata Madrim.

  Tapi ia tak tahu bahwa model penyanderaan macam itu terhadap Tuhan tak mempan bagi Tuhan. Sedangkan dalam Al-Qur'an telah dijelaskan betapa besar siksaan Tuhan ketika manusia murtad atau berpalingh dari Allah

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ(13)

Artinya: *(Ketentuan) yang demikian itu adalah Karena Sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya. (QS; Al-Anfaal ayat 13).*

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ(37)

Artinya: *Dan Demikianlah, kami Telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, Maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah.. (QS; Ar-Ra'd ayat 37)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُوَ يُدْعَى إِلَى الْإِسْلَامِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ(7)

Artinya: *Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah sedang dia diajak kepada Islam? dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang zalim. (QS; As-shaff ayat 7)*

❖ Film ini juga menjadikan sebagai komentar sosial politik yang kental. ***Kisah ini sejatinya bicara tentang suatu soal mendasar yang membentuk kemanusiaan. Baik bagi yang percaya kepada Tuhan maupun yang tidak.*** Namun sebenarnya manusia selalu perlu untuk berinteraksi dengan Kekuasaan Yang Tak Dipahaminya**.** Dan sesungguhnya Allah itu wajib dipercaya keberadaan-Nya, Hal ini telah di jelaskan dalam Al-Qur'an bahwa ;

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ(22)

Artinya: *Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (QS; Al-Hasyr ayat 22)*

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ(23)

Artinya: *Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, raja, yang Maha suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS; Al-Hasyr ayat 23)

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ(24)

Artinya: *Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS; Al-Hasyr ayat 24)*

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا(1)

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu. (QS; An-Nisaa' ayat 1)*

- Setelah Madrim curhat akan dirinya, dimana hidupnya yang selalu di timpa musibah yang datng secara bertubi-tubi, Kadir (Ramzi), teman satu-satunya sebagai penjaga mushola mengatakan pada bahwa, semua itu terjadi karena Madrim tak pernah berdo'a, ***Kadir pun menyarankan agar Madrim lebih mendekatkan diri pada Tuhan dan melakukan shalat juga terus berdo'a pada-Nya.*** Hal tersebut telah di jelaskan dalam Al-Qur'an bahwa manusia di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajibkan untuk menyeru pada kebajikan, dan manusia juga di sarankan untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebajikan ;

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ(125)

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS; An-Nahl ayat 125)*

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ(104)

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.*

[217] Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya. (QS; Ali Imran ayat 104)

وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانِ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوَنُوا وَلَا وَالتَّقْوَى الْبِرِّ عَلَي وَتَعَاوَنُوا الْعِقَابِ شَدِيْدُ الله إِنَّ الله

Artinya *:* *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*[13]

[13] Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, hal 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Madrim pun seketika hidup berkecukupan, bahkan kaya raya. Ia kemudian kembali ke tempat di mana ia tinggal, lalu Madrim membayar semua hutang-hutangnya. Madrim kemudian menemui Kadir, dan ***Kadir menyarankan agar Madrim mengunjungi ibunya yang sudah begitu lama ia tinggalkan begitu saja di kampung dimana ibunya tinggal.*** Saran yang di sampaikan kepada Madrim sangat sesuai dengan firman Allah SWT, bahwa :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا(36)

Artinya: *Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, ibnu sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri, (QS; An-Nisaa' ayat 36)*

[294] dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang muslim dan yang bukan muslim.
[295] Ibnus sabil ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan ma'shiat yang kehabisan bekal. termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.

- Suatu hari seorang maling yang sedang di kejar-kejar penduduk masuk mushola. Ia menyandera Kadir dan mengancam akan menusuk leher Kadir. Penduduk menyingkir. Si maling kemudian kabur. ***Peristiwa ini menjadi inspirasi bagi Madrim untuk***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengancam Tuhan. Dalam do'anya, Madrim mulai mengancam Tuhan. Dalam do'anya dia bukan hanya memohon tapi juga mengancam Tuhan. Ia memberi tenggat waktu tiga hari. Jika do'anya tidak terkabul, ia akan berpaling ke setan.

Padahal di dalam Al-Qur'an telah di jelaskan mengenai manusia yang menganca ataupun menentang akan Tuhannya.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ(13)

Artinya: (Ketentuan) yang demikian itu adalah Karena Sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya. (QS; Al-Anfaal ayat 13)

- ***Madrim yang pernah berada di dasar kemiskinan tentu ingin balas dendam. Maka Madrimpun menghambur-hamburkan uang aaupun harta kekayaannya di jalanan dengan menaiki mobil limusin berpintu banyak yang masuk kampungkumuh dimana Madrim dulu tinggal,*** anak-anakpun menyorakinya bak melihat ondel-ondel nyasar**.** Ia bergelimang uang seakan tidak yakin dengan penggambaran kekayaan yang di dapatinya. Sedangkan dalam Al-Qur'an di jelaskan bahwa, sebenarnya balas dendam dan perbuatan sombong itu di larang dalam Agama, seperti yang telah di jelaskan di dalam Al-Qur'an bahwa:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا(36)

Artinya: *Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, ibnu sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri, (QS; An-Nisaa' ayat 36)*

- Ketika Madrim mendapatkan kekuatan. Namun karena isu film ini **(entah kenapa)** soal kaya miskin, maka kekuatan itu tentu harus bisa untuk cari uang. Singkat cerita, ***Madrim pun bisa mendapatkan uang sepuluh uta per bulan untuk ongkang-ongkang kaki saja. Dan uang memang hebat, karena uang membuat Madrim seperti lahir kembali. Namun Madrim sadar kalau sebenarnya uang tidak bisa membeli kakayaan.*** Dan hal ini telah di jelaskan dalam Al-Qur'an bahwa :

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ(11)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), Maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. dan bertakwalah kepada Allah, dan Hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal. 11(QS; Al-Maa'idah ayat 11).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ***Dalam film ini sangat jelas dengan ide-ide Agama, sehingga dapat menyoal kemiskinan, dan bandit kerah putih tak tersentuh (Deddi Soetomo) yang sekaligus yang sekaligus memberi komentar pedas pada manusia yang tamak, seraka dan tidak tahu diri.*** Bpadahal hal itu sudah dii jelaskan dalam Al-Qur'an bahwa :

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ(11)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), Maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. dan bertakwalah kepada Allah, dan Hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal. (QS; Al-Maa'idah ayat 11).*

- Di pasar yang kumuh bisa di jumpai Madrim (Aming) seorang pekerja keras. ***Madrim, seorang kuli angkut, merasa dirinya bernasib malang di sepanjang hidupnya.*** Padahal dalam Al-Qur'an sudah di jelaskan bahwa :

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ(ردد)

Artinya***:***. *Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), Maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertakwalah kepada Allah, dan Hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.(QS; Al-Maa'idah ayat 11)

- ***Tema laki-laki yang ditinggal pergi istrinya*** karena kemiskinan. ***Temalaki-laki yang bisa berubah 'jadi apapun' demi mengharap istrinya kembali. Tema laki-laki yang mau menerima istrinya 'dalam keadaan dan sekotor apapun', asal mau kembali hidup bersama. Kenaifan-kenaifan laki-lai akibat cintanya kepada perempuan tergambar dalam sosok posesif yang di wakili Madrim.*** Dan dalam Al-Qur'an telah di jelaskan bahwa :

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ(21)

Artinya: *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (QS; Ar-Ruum ayat 21)*

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا(1)

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu. (QS; An-Nisaa' ayat 1)

- Inilah kisah yang mengankat perjalanan tentang ***seorang manusia, yang salah kaprah dalam memahami keberadaan Tuhan.*** Bagi Madrim, Tuhan tak ubahnya mandor yang bisa dengan mudah diminta dan di ancam. Ia benar-benar telah sesat dan makin pongah ketika semua permintaannya dengan gampang bisa terkabul. Padahal dalam Al-Qur'an juga telah di jelaskan bahwa :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا(36)

Artinya: *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya. (QS; aL-Israa' ayat 36)*

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا(59)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS; An-Nisaa' ayat 59)*

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ(285)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." (QS; Al-Baqarah ayat 285)*

❖ Satu pelajaran penting dari film "Do'a Yang Mengancam", bahwa ***ketika manusia selalu bersangka baik kepada Allah (khusnudzon) akan membuat kita lebih baik dan tenang dalam menjalani ujian di kehidupan sehari-hari. Dan Allah sangat tahu apa yang terbaik buat hamba-Nya, karena kita ini ciptan-Nya.*** Cuma kita yang kadang tidak sabar dan sok tau, sehingga sering kali protes dan cepat merasa putus asa karena belum mampu memahami skenario indah hasil kresi-Nya. Padahal dalam Al-Qur'an telah di jelaskan bahwa :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ(28)

Artinyya: *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS; Ar-Ra'd ayat 28)*

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا(59)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS; An-Nisa' ayat 59)*

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا(1)

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu. (QS; An-Nisa' ayat 1).*

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ(28)

Artinya: *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS; Ar-Ra'd ayat 28).*

Sebenarnya bagi siapapun yang selalu bersujud, dan tawakal kepada Allah SWT, maka sebuah ketentraman dan sebuah kedamaian didalam hati dan jiwa yang akan kita dapatkan, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya kepada Allah lah kita harus berserah diri. Dan sesungguhnya Allah Maha Tahu atas apa yang kita kerjakan.

C. Analisis Data

Pesan dakwah melalui film analisis wacana film "Do'a Yang Mengancam" model Teun A Van Dijk.

Pada BAB sebelumnya (BAB III) telah di jelaskan bahwa peneliti dalam melakukan penelitian ialah menggunakan analisis data yaitu analisis wacana yang dicetuskan oleh Teun A. Van Dijk. Dimana Van Dijk disini melihat dan memahami sebuah wacana terhadap pesan komunikasi dengan melalui enam unsur yaitu: dari segi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorisnya. Maka dalm penelitian ini peneliti dalam menganalisis teks-teks percakapan dalam film "Do'a Yang Mengancam" menggunakan enam perangkat model Van Dijk yaitu : struktur tematik, struktur skematik, struktur sintaksis, struktur stilistik, dan struktur retoris.

Berikut ini adalah teks percakapan dalam film "Do'a Yang Mengancam" dengan memakai teori Teun A. Van Dijk.[14]

1. Struktur Tematik

Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks, hal ini juga bisa disebut juga sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Tema atau topik yang telah diuraikan atau yang telah

[14] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 76-84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditempatkan, tema menggambarkan apa yang di inginkan oleh peneliti cerpen dalam pembuatan film Do'a Yang Mengancam yang mengandung banyak makna, sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa.

Do'a Yang Mengancam-apa pun tentang doa, adalah tentang manusia.

Berdo'a adalah kewajiban setiap manusia beragama di muka bumi ini tapi bagaimana bila kelelahan akibat berdoa tanpa ada hasil membuat seseorang marah kepada sang pemilik yang hakiki, dan mengancam Tuhan nya.

Kisah madrim dengan keberadaannya yang hidup di kawasan kumuh ini adalah salah satu upaya dari cerita film ini untuk menggambarkan bahwa Tuhan ada dimana-mana. Tuhan ada di masjid yang butut, di kios ayam atau pasar. Bahwa ada nafas-nafas Tuhan di tempat yang kumuh, bau, dan kotor. Dan Tuhan tidak hanya berada di kalangan orang kaya, bahkan Tuhan tidak pernah membeda-bedakan hamba-Nya.

Bila dilihat dari topik/ tema "Do'a Yang Mengancam" film ini menjadi komentar sosial politik yang kental. Kisah ini sejatinya bicara tentang suatu soal mendasar yang membentuk kemanusiaan. Baik bagi yang percaya kepada Tuhan maupun yang tidak. Namun sebenarnya manusia selalu perlu untuk berinteraksi dengan kekuasaan Tuhan yang tak dipahaminya. Dan sesungguhnya Allah itu wajib dipercaya keberadaan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nya, maka dari itu kita pun dapat berdoa kepada-Nya, dan hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ(22)

Artinya: *Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (Surat Al-Hasyr: 22)*

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ(23)

Artinya: *Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.* (Surat Al-Hasyr: 23)

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ(24)

Artinya: *Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Surat Al-Hasyr: 24)*[15]

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا(1)

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama*

[15] Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 65-66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Surat An-Nisa' ayat 1)[16]

2. Struktur Skematik

Struktur skematik yang di maksud di sini adalah bagaimana alur atau susunan teks wacana dibuat, biasanya dimulai dari pendahuluan, isi wacana dan penutup, serta bagaimana summary dan story yang mendukung tema wacana. Dan pada waktu skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu teks wacana atau sebuah percakapan dalam film "Do'a Yang Mengancam" yang di sertai dengan elemen judul dan lead (teras teks).

Elemen skematik ini di pandang elemen yang paling penting. Adapun penggunaan judul film "Do'a Yang Mengancam" penonton akan penasaran dengan judul film tersebut. Terhadap bagaimana konsep judul ini proses. Berikut hasil dari analisis data yang berhasil peneliti temukan dalam film "Do'a Yang Mengancam".

- "Ya Tuhan, bertahun-tahun aku berdoa kepada-Mu, memohon agar Kau lepaskan aku dari kemiskinan yang semakin lama menjerat kehidupanku, tapi nyatanya sampai kini aku tetap miskin, hingga aku menganggap bahwa engkau tak pernah mendengar do'aku, apalagi mengabulkannya. Karena saat ini aku sudah tak punya apa-apa lagi selain badan dan sepasang pakaian yang kukenakan, aku ingin memohon pada-Mu untuk yang terakhir kali. Kalau sampai matahari

[16] Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Surat An-Nisa' ayat 1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbit esok hari Engkau tak juga mengabulkan do’aku, aku mohon ampaun pada-Mu untuk yang terakhir pula, sebab setelah itu aku akan meninggalkan-Mu". Itulah do'a terakhir Madrim, seorang penduduk miskin yang tinggal di pinggiran kota.

- Adegan disaat Madrim mendapatkan banyak masalah yang datang bertubi-tubi, yang pada akhirnya Madrim curhat kepada sahabatnya Kadir (Ramzi), teman satu-satunya sebagai teman berdialog dan yang mana kadir sebagai penjaga mushola.

  “Kenapa hidup Gue seperti ini Dir….., Apakah Tuhan tidak kasihan pada Gue.?”

  Kadir mengatakan “semua itu terjadi karena Lue kagak pernah berdo’a..!!”

  Kadir pun akhirnya menyarankan agar Madrim lebih mendekatkan diri pada Tuhan.

  “Heh, Lue Ntu kudu mendekatkan diri pada Allah, gimana Lue bisa seneng, shalat aje Lue kagak pernah..!!”

  Akhirnya Madrim mengikuti nasihat sahabatnya itu, hingga rajin mengerjakan sholat di mushola.

- Adegan disaat Madrim merasa takut akan kemampuan yang ia miliki, sampai akhirnya Madrim tak kuat bertahan dan memohon lagi kepada Tuhan. “Aku sungguh bersyukur Engkau telah memberiku rezeki yang melimpah, ya Tuhan, tapi sekarang tolong bebaskan aku dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keahlianku melihat masa lalu, dan kembalikan aku sebagai manusia biasa”.

Setelah sehari, dua hari, seminggu, sebulan Madrim terus berdo'a dan berdo'a, kemampuan supranaturalnya tak kunjung menghilang. Ia mulai tak sabar dan terucapkah ancaman seperti yang dulu pernah di lakukannya. "Kalau kau tak juga mengabulkan do'aku ya Tuhan, aku akan segera meninggalkanmu".

Kali ini ia merasa ancamannya pada Tuhan sama sekali tak mempan, yang pada akhirnya Madrim pun berkata, “Hai, setan, jangan kau siksa aku dengan pemberianmu yang justru membuatku menderita. Kembalikanlah aku seperti manusia biasa! Kalau kau tidak mau melakukannya aku akan kembali mengabdi pada Tuhan.”

Dari teks diatas tersebut dapat kami ketahui, bahwa beberapa adegan tersebut sangat berkaitan dengan tama/ judul yang ada. Tema/ judul "Do'a Yang Mengancam" seperti teks percakapan diatas.

3. Struktur Semantik

Struktur Semantik adalah makna yang di tekankan dalam sebuah teks. Dalam struktur semantik ini merupakan elemen yang bisa di amati adalah dari latar belakang, detail, dan maksud sehingga disini akan terlihat makna apa yang akan ditekankan dalam sebuah wacana. Elemen ini membahas tentang hubungan antar kalimat yang mempunyai makna tertentu dalam sebuah bangunan. Bisa juga kalimat yang mempunyai makna tersirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Berikut beberapa pembicaraan antara Madrim yang hendak pergi dan sedang berpamitan dengan tetangganya.

  "Suatu saat saya akan kembali untuk membayar hutangku" ujar Madrim. Dan pemilik kontrakan rumahnya Cuma tersenyum sinis dan membiarkan Madrim pergi.

  Madrim lalu berpamitan pada para tetangga, pemilik warung makan, pemilik toko kelontong, penjual minyak tanah, ialah semua yang berpiutang padanya dengan ucapan sama, "Suatu saat saya akan kembali untuk membayar hutangku". Dan semua juga membiarkannya pergi tanpa berhadap Madrim akan menepati janjinya.
- Paginya, seorang Kepala desa menemukan tubuh Madrim yang hangus dan mengiranya sudah menjadi mayat. Kepala desa tersebut menggali liang kubur, mendo'akan Madrim dan menguburnya. Tapi begitu gumpalan tanah mengenai muka Madrim, mulutnya sedikit bergerak. Ternyata Madrim cuma mati suri. Kepala desa tersebut kagek sekali dan membawa Madrim pulang kerumahnya dan di bawa ke desanya.

4. Struktur Sintaksis

Secara etimologi, kata sintaksis berasal dari kata Yunani (sun-dengan, tettain-menempatkan), jadi kata sintaksis secara etimologi berarti menempatkan bersama-sama kata menjadi sebuah kelompok kata atau sebuah kalimat.

Sedangkan aspek yang dilihat dalam struktur sintaksis adalah penggunaan bentuk kalimat koherensi dan kata ganti. Elemen bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalimat dan koherensi di titik tekankan pada suatu perkalian atau kalimat berbentuk kata.

- Suatu hari Madrim tertarik pada foto lama keluarga Kepala desa yang di taruh di atas lemari. Lama Madrim mengamati foto itu, lalu menunjuk seorang bocah yang ada disitu dan menanyakannya pada Kepala desa tersebut. "Ini saudaramu.?"/ Kepala desa itu agak kaget, lalu bercerita dengan perasaan sedih. “Ya, dia anakku, ia hilang waktu sepuluh tahun yang lalu, sampai sekarang tak pernah ada kepastian dia masih hidup atau sudah meninggal”. “Dia masih hidup”, kata Madrim penuh kepastian. “Belum lama ini saya bertemu dia”. Kepala desa tersebut terperanjat sambil berkata “Kamu yakin?” “Saya yakin”. Tegas Madrim. Dan Kepala desa itu kembali bertanya kepada Madrim “Tetapi itu foto dua puluh lima tahun yang lalu, bagaimana kamu yakin yang kamu temua di anakku.?”

  “Sebaiknya kita sama-sama pergi ke tempat dimana anakmu berada sekarang.” Antara percaya dan tidak, Kepala desa berangkat ke kota yang ditunjuk oleh Madrim bersama sanak saudara yang lainnya, mengikuti petunjuk Madrim.

5. Struktur Stilistik

Aspek yang di tekankan dalam elemen ini adalah pilihan kata yang digunakan untuk mengonstruksi wacana.

Pada fase perhatian struktur stilistik adalah stile atau gaya bahasa yang digunakan pembicara atau penulis dalam penyampaian maksudnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini memakai sarana bahasa. Gaya bahasa disini mencakup diksi atau pilihan kata, struktur kalimat dan majas.

Untuk mengamati elemen stilistik, peneliti perlu menggunakan elemen pemilihan leksikal. Pada dasarnya penggunaan elemen ini digunakan untuk menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase yang tersedia.

- Tak lebih dari sebulan Madrim tersadar dari mati surinya. Yang pertama dia lihat adalah seorang perawat yang berwajah sedih. Madrim pun akhirnya mengajaknya berkenalan dan bertanya kenapa perawat tersebut yang nampak sangat sedih.

  “Suami saya memohon izin pada saya untuk menikah lagi, karena setelah delapan tahun menikah, tetapi saya tak bisa memberinya anak”. Jawab perawat tersebut.

  Madrim terdiam menatapnya. Tiba-tiba, diluar kehendaknya, kilasan-kilasan adegan berkelebatan seperti biasa dia alami. Kali ini ia melihat perawat muntah-muntah dikamar mandi, lalu bicara dengan dokter yang mengucap selamat atas kehamilannya.

  "Kenapa tuan Madrim menatap saya seperti itu.?". "Aku lihat engkau hamil". "Ah, tuan pandai menyenang-nyenangkan perasaan wanita". "Kalau dalam benak tuan terbayang dimasa lalu saya hamil, tentulah sekarang saya sudah melahirkan atau malah anak saya sudah besar tuan…".

6. Retoris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi dalam level retoris adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang menulis dengan, grafis, metafora, dan ekspresi. Pada elemen grafis yang ditunjukkan adalah pada performance beserta latar belakang lokasi shoting.

Elemen retoris ini dapat diamati melalui metafora, elemen ini dimaksudkan sebagai bumbu di dalam teks. Peneliti film tidak hanya, menyampaikan pesan pokok tapi juga kiasan, ungkapan atau mengutip dari kata-kata lain yang memiliki makna menyerupai.

Elemen metafora dapat dilihat dari teks percakapan sebagai berikut:

- Lelaki berbadan kurus itu lalu meninggalkan desanya, berjalan kaki memasuki wilayah berhutan, mencari kelinci, umbi-umbian, dan buah-buahan, untuk bersantap malam, lalu tidur di dahan sebuah pohon besar menanti datangnya pagi.

  Madrim terbangun oleh tetesan embum yang membasahi mukanya, dan setelah itu tak bisa tidur lagi sampai ufuk timur memerah. Ia berdebar-debar menunggu terbitnya matahari, berharap-harap cemas membayangkan apa yang akan terjadi nanti. Seorang diri Madrim berkata, “Apakah Tuhan mendengar do’aku ya.?" "Apakah Tuhan terusik oleh ancamanku.?” Sampai matahari terbit dan Madrim meneruskan perjalanannya yang tanpa tujuan ini, tak ada kejadian istimewa terjadi. Madrim mulai kesal dan putus asa, tapi Madrim terus berjalan meninggalkan hutan dan memasuki padang rumput savana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Di pasarnya yang kumuh bisa dijumpai Madrim (Aming) seorang pekerja keras yang putus asa. Bekerja menjadi kuli angkut bukan pekerjaan berupah baik, tapi jelas berkeringat deras. Madrim yang kurus ini mampu mengatasi beban karung-karung dan sebagainya, tapi tak bisa menggendong harga dirinya yang runtuh karena kemiskinan.

D. Pembahasan

1. Konfirmasi Film "Do'a Yang Mengancam" Dengan Teori Pesan Dakwah

Karena temuan ini berasal dari kata empiris tertentu, akan untuk keperluan ilmiah ini perlu dibandingkan dengan teori yang sudah di generalisasikan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang relevan. Ataupun untuk menghasilkan teori yang baru atau pengembangan terhadap teori yang sudah ada, maka hasil dalam penelitian ini dicari relevansinya dengan teori-teori yang sudah ada dan berlaku dalam ilmu pengetahuan.

Maka langkah selanjutnya dalam penelitian skripsi ini, bahwa temuan yang telah diperoleh oleh peneliti dari dokumentasi yang berbentuk VCD Film “Do’a Yang Mengancam” dengan teori yang sudah ada baik relevan atau bersebrangan dengan hasil penelitian ini diantara teori-teori yang sudah ada dengan hasil-hasil penelitian ini yaitu :

- Teori Pesan Dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* mengetahui bahwa, adapun ciri-ciri ceramah yang baik adalah salah satunya memperoleh perhatian atau sambutan baik dari audiens ataupun penonton.[17]

Sedangkan dalam film ini selain mendapat sambutan baik adari ketua MPR RI, film ini juga mendapatkan apresiasi baik dari masyarakat, itu terbukti dengan adanya bioskop yang dipenuhi oleh penonton yang cukup agresif. Hal itu karena adanya ide-ide kreatif dari kru film "Do'a Yang Mengancam", sehingga film ini dapat hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran yang cukup memuaskan, sehingga penonton dapat melihat langsung isi pesan dakwah islamiyah yang bersifat *religiustik* dan nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut, baik yang bersifat pesan moral maupun kritik sosial terhadap penonton ataupun masyarakat luas, walaupun tanpa melupakan sentuhan komedi.

Maka secara otomatis, kehadiran film "Do'a Yang Mengancam" ini mampu menciptakan nuansa dan warna baru bagi penonton dan juga bagi dunia perfilman, khususnya film yang bernuansakan dakwah Islamiyah.

b. Dalam bukunya Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Syafi'ie,[18] *Metode Pengembangan Dakwah*, mengatakan bahwa, metode pengembangan kuantitas dakwah di kalangan intern umat Islam

[17] Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hal. 109

[18] Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dikembangkan dari prinsip sebagai berikut, diantaranya; memperluas sarana dakwah dan menyesuaikan meteri dakwah dengan situasi dan kondisi kebutuhan, hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sarana media yang tersedia untuk dijadikan seabgai sarana penyampaian pesan-pesan dakwah, mulai mimber, media cetak, Televisi, VCD, dan lain sebagainya.

Dan di sini, Film "Do'a Yang Mengancam" ini dapat juga dijadikan sebagai sarana berdakwah yang mana film ini tayangan bioskop Indonesia.

c. Menurut Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Syafi'ie dalam bukunya *Metode Pengembangan Dakwah* mengutip dari pendapatnya Ahmad Mansyur Suryanegera, mengatakan bahwa Dakwah adalah menciptakan perubahan sosial dan pribadi yang didasarkan pada tingkah laku pembaharuannya.

Dalam film ini juga menjadikan seabgai komentar sosial politik yang kental. ***Kisah ini selanjutnya bicara tentang suatu soal mendasar yang membentuk kemanusiaan. Baik bagi yang percaya kepada Tuhan maupun yang tidak.*** Namun sebenarnya manusia selalu perlu untuk berinteraksi dengan kekuasaan Tuhan yang tak dipahaminya. Dan sesungguhnya Allah itu wajib dipercaya keberadaanya, hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ(22)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (Surat Al-Hasyr: 22)*

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ(23)

Artinya: *Dialah* Allah *yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (Surat Al-Hasyr: 23)*

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ(24)

Artinya: *Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Surat Al-Hasyr: 24)*[19]

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا(1)

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya*

[19] Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 65-66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Surat An-Nisa': 1).[20]

d. Menurut Asep Muhyidin dan Agus Syafi'ie[21] mengatakan bahwa, seorang laki-laki dalam mempersunting seorang wanita merupakan sebuah *sunnaturrasul.* Dimana *Rasulullah SAW* mempersunting *Siti Aisyah* bukan karena nafsu belaka, melainkan karena ingin menolong dan cinta setulus hati karena Allah SWT. Dan dalam konteks tersebut bisa di jadikan pesan dakwah dalam Islam.

Dalam film "Do'a Yang Mengancam". Dialah Madrim (Aming). Seorang kuli di sebuah pasar tradisional yang becek dan bau. Hidupnya begitu akrab dengan kemiskinan. Dari sosoknya saja, kesan itu terekam jelas. Tubuhnya kerempeng, kulit hitam terbakar, dan hanya dibalut pakaian lusuh ala kadarnya. ***Satu-satunya harta bagi Madrim adalah sang istri, Leha (Titi Kamal). Ia napas kehidupan buat Madrim. Meski miskin, ia tetap semangat asalkan bisa hidup dengan Leha, wanita pujaan hatinya.***

Dan hal tersebut sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang berbunyi;

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ(21)

Artinya: *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu*

[20] Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Surat An-Nisa' ayat)

[21] Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (Ar-Rum: 21).[22]

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا(1)

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Surat An-Nisa': 1).*[23]

يَتَفَكَّرُوْنَ لِقَوْمٍ لاَآيَاتِ ذَلِكَ فِى اَنْ وَرَحْمَةً مَوَدَّةً بَيْنَكُمْ وَجَعَلَ اِلَيْهَا لِتَسْكُنُوا اَجْوَاجًا

اَنْفُسَكُمْ مِنْ لَكُمْ خَلَقَ اَنْ اَيَاتِهِ وَمِنْ

Artinya: *"dan tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya diantaranya di antaramu rasa kasih sayang sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."*[24]

e. Menurut Hamzah Ya'qub berpendapat bahwa pesan dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah dan bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.[25]

Madrim (diperankan oleh aming) yang bekerja sebagai kuli pasar. Hidupnya tidak pernah bahagia dan selalu mendapatkan musibah,

[22] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal. 406
[23] Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Surat An-Nisa' ayat 1)
[24] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal. 404
[25] Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam* (Bandung: Diponegoro, 1992) hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian setelah Madrim curhat pada sahabatnya, ***Kadir (Ramzi), menyarankan agar Madrim lebih mendekatkan diri pada Tuhan dan terus berdo'a pada-Nya.***

Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ(125)

Artinya: "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-Nahl: 125).*[26]

f. Menurut Asep Kusnawan, et-el dalam bukunya *Komunikasi Penyiaran Islam*, pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[27]

Dalam film "Do'a yang Mengancam" mengisahkan tentang Madrim. ***Seorang manusia, yang salah kaprah memahami keberadaan Tuhan.*** Bagi Madrim, Tuhan tidak ubahnya mandor yang bisa dengan mudah diminta dan diancam. Ia benar-benar telah sesat dan makin pongah ketika semua permintaannya dengan

[26] Asep Muhyidin dan Agus Ahmad, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 112

[27] Asep Kusnawan, et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004). Hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gampang bisa terkabul. Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا(36)

Artinya:"*dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya." (Al-Israa': 36)*[28]

2. Konfirmasi Film "Do'a Yang Mengancam" Dengan Teori Film

- Teori film:

a) Menurut Susan Hayward, *Key Concept in Cinema Studies* film adalah media komunikasi seseorang atau sekelompok orang yang bermaksud menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui rangkaian gambar atas dasar skenario. Dalam teori komunikasi film bisa dikatakan sebagai sebuah pesan yang di sampaikan kepada komunikator dengan melalui gambar-gambar yang sudah di edit oleh editor dengan sempurna.[29]

Film "Do'a yang mengancam" ini hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran yang akan disajikan kepada penonton, yang sebelumnya film ini telah di olah oleh Cest dan Crew "Do'a Yang Mengancam" dengan arahan sutradara.

[28] Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Surat al-Israa' ayat 36)
[29] Susan Hayward, *Key Concept in Cinema Studies*, 1996, hal. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Menurut teori Hauser adalah hasil dari sebuah proses dialetik yang bertolak dari idiom nasional dalam usaha perjalanannya menjadi suatu karya yang universal.

Sebagaimana terdapat dalam film "Do'a Yang Mengancam' yang diangkat dari sebuah cerpen pilihan terbaik Kompas 2001, karya Jujur Prananto, walaupun dalam film "Do'a Yang Mengancam" tidak sepenuhnya sama dengan cerpen. "Do'a Yang Mengancam" mendapatkan sambutan baik dari Ketua MPR RI "Hidayat Nur Wahid", dan juga mendapat sambutan baik dari penonton.

c) Menurut Heru Efendy, dalam bukunya *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, film adalah gambar-hidup yang juga sering disebut movie. Film, secara kolektif, sering disebut sinema. Gambar-hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis.[30]

Walaupun film "Do'a Yang Mengancam" ini bernuansakan relegi, namun film ini juga bersifat genre drama komedi-relegi. Sehingga film "Do'a Yang Mengancam" ini selain memberikan dampak positif terhadap penonton dengan membawa misi dakwah islamiyah, film ini juga dapat memberikan hiburan kepada penonton, dengan beberapa adegan yang diperankan oleh Madrim (Aming) dan Kadir (Ramzi) yang bisa dikatakan lucu.

d). Dalam teorinya Heru Efenfendy, dalam bukunya *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser* menyatakan bahwa, Film adalah

[30] Heru Efendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Yogyakarta: Panduan, 2002) hal. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media komunikasi seseorang atau sekelompok orang yang bermaksud menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui rangkaian gambar atas dasar skenario. Dalam teori komunikasi film bisa dikatakan sebagai sebuah pesan yang disampaikan kepada komunikan.[31]

Maka jika di kontekkan denga film "Do'a Yang Mengancam" adalah, film ini berawal dari sebuah kumpulan cerpen terbaik KOMPAS 2001 karya Jujur Prananto yang kemudian di jadikan sebuah film. Maka "Do'a Yang Mengancam" ini selain bisa di baca oleh orang "Do'a Yang Mengancam" juga bisa di tonton oleo orang di bioskop-bioskop Indonesia.

e.) Dalam teorinya Dedy Mulyana Dkk, dalam bukunya *Bercinta Dengan Televisi*, mengatakan bahwa, film merupakan dari beberapa gambar yang bergerak sehingga di jadikan satu untuk di sajikan kepada penonton atau publik. Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional dan mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi penonton, maka film muncul dalam bentuk penglihatan dan pendengaran, sehingga penonton dapat menilai langsung apa yang terkandung dalam film tersebut.[32]

Maka di dalam film "Do'a Yang Mengancam" juga merupakan beberapa gambar yang kemudian di sajikan kepada penonton dalam bentuk penglihatan dan pendengaran, dan kemudian film "Do'a Yang

---

[31] Heru Efenfendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Panduan ,Yogyakarta: ; 2002) hal 4

[32] Dedy Mulyana Dkk, *Bercinta Dengan Televisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengancam" juga dapat memainkan sisi emosional penonton, karena ketika di dalam ruangan bioskop penonton seakan benar-benar menghayati isi dari film "Do'a Yang Mengancam".

f). Dalam teorinya Peter Roffman dan Jim Purdy yang mengatakan dalam bukunya *Pantulan Layar Putih Film Indonesia dalam Kritik dan Komentar* bahwa, apabila sebuah film di senangi oleh banyak orang, jelas Film tersebut mencerminkan sesuatu terhadap penonton yang banyak melakukan identifikasi diri mereka.[33]

Sedangkan dalam film ini selain mendapat sambutan baik adari ketua MPR RI, film ini juga mendapatkan apresiasi baik dari masyarakat, itu terbukti dengan adanya bioskop yang dipenuhi oleh penonton yang cukup agresif. Hal itu karena adanya ide-ide kreatif dari kru film “Do’a Yang Mengancam”, sehingga film ini dapat hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran yang cukup memuaskan, sehingga penonton dapat melihat langsung isi pesan dakwah islamiyah yang bersifat *religiustik* dan nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut, baik yang bersifat pesan moral maupun kritik sosial.

[33] Salim Said, *Pantulan Layar Putih Film Indonesia dalam Kritik dan Komentar*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991), hal. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum pesan dakwah melalui film "Do'a Yang mengancam" dapat di klasifikasikan menjadi tiga pokok, diantaranya yaitu :
    a. Pesan dakwah tentang Keimanan *(Aqidah)*
    b. Pesan dakwah tentang Syari'a
    c. Pesan dakwah tentang Akhlaq
2. Dalam skripsi ini peneliti lebih memilih perangkat analisis wacana model Teun A Van Dijk terhadap film "Do'a Yang Mengancam", dengan melihat dan memahami sebuah wacana dari pesan komunikasi melalui enam unsur, yaitu dilihat dari : Struktur Tematik yang mengandung sebuah ajakan kepada manusia untuk selalu menerima dengan rasa tawkal atas apa yang telah digariskan Tuhan kepada kita, dan kemudian, kita sebagai manusia di harapkan untuk tidak melakukan ataupun mengikuti atas apa yang tidak kita ketahui dan atas apa yang kita tidak punya pengetahuan tentangnya. Dari Struktur Skematik terhadap hal yang berkesinambungan antara judul dengan isi film "Do'a Yang Mengancam". Dari Struktur Semantik terdapat hubungan antara kalimat yang dapat membentuk makna-makna tertentu dalam film "Do'a Yang Mengancam". Dari Struktur Sintaksis terdapat beberapa rangkaian kata-kata yang saling bersentuhan ataupun saling berhubungan. Dari Struktur Stilistik dapat memunculkan frase atau stile atau gaya bahsa yang digunakan oleh Aming dan perawat rumah sakit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di jadikan tanda kebahagiaan, . Struktur Retoris terdapat elemen grafis yang di tunjukkan pada peformence beserta latar belakang lokasi shoting.

B. Saran

Dalam perjalanan panjang umat Islam di dunia memang penuh dengan perjuangan. Nabi Muhammad SAW, yang memperjuangkan *Amar ma'ruf nahi munkar* dengan segenap jiwa dan raga, dimana beliau berjuang sebagai *fisabilillah*, sehingga beliu berani menumpahkan sehingga titik darah penghabisan demi tegaknya *Addinul Islam*.

Kita sebagai umat Islam yang berilmu dan berwawasan luas, yang sesuai dengan fitrahya sebagai *Rahman lil alamin*, maka merupakan sesuatu yang tidak wajar ketika kita tidak bisa *mentarbiyahi* diri, dan bingung dalam memahami realitas diri dan Tuhan.

Film "Do'a Yang Mengancam" ini merupakan sebuah pelajaran besar terhadap diri manusia, bahwa sebenarnya manusia tidak akan pernah di jerumuskan ke jalan yang menyesatkan ataupun sesuatu yang tidak di Ridloi oleh Allah SWT, melainkan sebenarnya Allah akan selalu memberikan yang terbaik terhadap hama-hamba-Nya.

Sebenarnya manusia yang telah di karuniai akal dan fikiran oleh Allah SWT, tidak seharusnya melakukan sesuatu ynag membuat kita murtad apa lagi mengancam Tuhan. Karena sesunggguhnya hal itu hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang tidak berfikir dan tidak pernah bersyukur akan nikmat Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alwi Shihab, 1998, *Islam Inklusif,* Bandung Mizan

Alex Sobur, 2001, *Analisis Teks Media*, Bandung, Rosda Karya

Alex Sobur, 2002, *Analisis Teks Media*, Bandung, Remaja Rosda Karya

Asep Kusnawan, 2004, *Komunikasi Penyiaran Islam,* Bandung, Benang Merah

Abd Al-Karim Zaidan, 2005, *Pengantar Study Islam,* Surabaya, IAIN Supel Press

Dedy N. Hidayat, 2001, *Analisis Wacana;Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta, LKIS

Eriyanto, 2001, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, Yogyakarta, Lkis

Hafied Cangara,1998, *Pengertian Ilmu Komunikast,* Jakarta, Raja Grafindo Persada

Hamzah Ya'qub, 1992, *Publistik Islam*, Bandung, Diponegoro

Heru Efenfendy, 2002, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, Yogyakarta, Panduan

Jujur Prananto,2001, *Cerpen Pilihan KOMPAS*

Jamaluddin Kafie, 1993, *Psikologi Dakwa,* Surabaya : Indah

Lexy J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya

Mahfud Syamsul Hadi dkk, 1994, *Rahasia Keberhasilan Dakwah,* Surabay, Ampel Suci

Mubarak Ahmad, 1995, *Psikologi Dakwah*, Jakarta, Pustaka Firdaus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muis Abdul Andi,2004, *Komunikasi Islam,* Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Natsir Moh, 1993, *Fidhud Dakwah,* Jakarta, Dewan Dakwh Islamiyah Indonesia

Susanto Astrid, 1997, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung, Bina Cipta

Susan Hayward, 1996, *Key Concept in Cinema Studies*

Syukriadi Sambas, 2004, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung, Benang Merah Prees

Suharsimi dan Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta

Tatang M Amirin, 1991, *Menyusun Rencana Penelitian,* Jakarta, Raja Grafindo Persada

Toto Tasmoro,1997, *Komunikasi Dakwah,* Jakarta, Gaya Media Pratama

Toffler Alvin, 1990, *The Third Wave; Gelombang Ketiga*, Jakarta, PT Panja Simpati

Uchjana Unong, 2000, *Ilmu Teori dan filsafat komunikasi,* PT Citra Aditiya Bakti

Widjaja,2000, *Ilmu Komunikasi Dan Pengantar Studi,* Jakarta, PT Rineka Cipta

http://fpks-dpr.or.id/main.php?op=isi&id=6010&kunci

http://gatotwid.wordpress.com/2008/

http;//id.wikipedia.org/wiki/film

http;//id.wikipedia

http://selebriti.kapanlagi.com/aming/.

http://ericsasono.multiply.com/reviews/item/81

http://blog.ajaib.us/film-ost-doa-yang-mengancam.

http://www.arthazone.com/article_detail.php?nid=1607

http://www.rumahfilm.org/resensi/resensi_doayangmengancam.htm

http://www.21cineplex.com/doa-yang-mengancam,movie,1947.htm

http://film.indonesiaselebriti.com/film/index.php?modul=ulasan_film&cati

http://www.sinemart.com/new/Corporate.php?select=sekilas-sinemart&subsss

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id